

PT Danareksa (Persero)
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Consolidated financial statements with independent auditors' report
year ended December 31, 2013

No. S - 38 / 019 / DIR

No. S - 38 / 019 / DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Heru D. Adhiningrat**
 Alamat Kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14
 Jakarta 10110
 Alamat Sesuai KTP : Jalan Bungur No.8 RT. 001/005
 Bangka - Mampang Prapatan
 Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021-29555777
 Jabatan : Direktur Utama

1. Name : **Heru D. Adhiningrat**
 Office Address : Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14
 Jakarta 10110
 Residential Address : Jalan Bungur No.8 RT. 001/005
 Bangka - Mampang Prapatan
 Jakarta Selatan
 Telephone : 021-29555777
 Title : President Director

2. Nama : **Bondan Pristiwandana**
 Alamat Kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14
 Jakarta 10110
 Alamat Sesuai KTP : Bukit Modern Blok G3 No. 3 RT 01/013
 Pondok Cabe, Tangerang
 Nomor Telepon : 021-29555777
 Jabatan : Direktur

2. Name : **Bondan Pristiwandana**
 Office Address : Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14
 Jakarta 10110
 Residential Address : Bukit Modern Blok G3 No. 3 RT 01/013
 Pondok Cabe, Tangerang
 Telephone : 021-29555777
 Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;
2. Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully




 Jakarta, 20 Februari 2014 / Jakarta, February 20, 2014



Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama / President Director



Bondan Pristiwandana
Direktur / Director

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk.....	Appendix 2	<i>Statement of Comprehensive Income - Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Company</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows - Parent Company</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk.....	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Company</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4904/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan
Komisaris, dan Direksi
PT Danareksa (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4904/PSS/2014

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Danareksa (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4904/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4904/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4904/PSS/2014 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

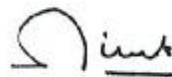
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4904/PSS/2014 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2013, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. 0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

20 Februari 2014/February 20, 2014

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	732.674.554	3,39	663.838.065	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp553.898.732 dan Rp497.472.486 per 31 Desember 2013 dan 2012	678.557.016	4,39	569.635.163	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp553,898,732 and Rp497,472,486 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp15.575.317 dan Rp15.448.692 per 31 Desember 2013 dan 2012	504.443.806	5,39	326.585.517	Accounts receivables, net of allowance for impairment losses of Rp15,575,317 and Rp15,448,692 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp31.886.215 per 31 Desember 2013 dan 2012	297.830.166	6,39	605.492.746	Brokerage activities receivables, net of allowance for impairment losses of Rp31,886,215 as of December 31, 2013 and 2012
Piutang kegiatan manajemen investasi	9.260.488	7,39	8.969.922	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.487.446 per 31 Desember 2013 dan 2012	140.251.734	8,39	42.025.367	Financing activities receivables, net of allowance for impairment losses of Rp4,487,446 as of December 31, 2013 and 2012
Piutang lain-lain	4.807.165	9,39	6.099.229	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	1.677.518	21a	6.863.411	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	11.054.797	10	12.829.772	Prepaid expenses
Penyertaan saham	2.427.844	11	1.427.844	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	20.318.672	21d	20.948.106	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp54.351.106 dan Rp49.190.415 per 31 Desember 2013 dan 2012	119.314.155	12	114.550.142	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp54,351,106 and Rp49,190,415 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp48.609.994 dan Rp40.149.175 per 31 Desember 2013 dan 2012	9.908.756	13,39	26.345.231	Other assets, net of allowance for impairment losses of Rp48,609,994 and Rp40,149,175 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
JUMLAH ASET	2.532.526.671		2.405.610.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	490.000.000	14,39	435.000.000	Bank loans
Hutang usaha	3.903.518	15	168.750	Account payables
Medium-Term Notes	-	16,39	35.000.000	Medium-Term Notes
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	221.812.122	17,39	374.998.554	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	2.776.476	18,39	2.020.754	Investment management activities payables
Hutang pajak	29.868.517	21b	25.888.800	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	22.274.444	19,39	13.549.333	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	55.784.460	20,39	60.600.385	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	993.000.436	23	744.391.443	Bonds issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	57.910.841	38	54.782.308	Provision for employee service entitlements
Hutang lain-lain	11.198.756	22,39	9.963.194	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	1.888.529.570		1.756.363.521	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000	25	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242	26	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(28.338.692)		-	Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(193.708.021)		(216.786.734)	Unappropriated
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk	643.881.131		649.141.110	Total equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	115.970	24	105.884	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS	643.997.101		649.246.994	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.532.526.671		2.405.610.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	158.520.774	27,39	143.449.331	Interest, dividends, and lease incomes
Pendapatan jasa (Kerugian) keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	223.669.708	28,39	163.923.241	Service fee income
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	(61.952.267)	29	168.154.096	(Loss) gain on trading and changes in fair value of marketable securities
	58.208.052	30,39	38.670.703	Underwriting and securities selling services income
	378.446.267		514.197.371	
BEBAN KEUANGAN				FINANCIAL EXPENSE
Bunga	150.072.244	31,39	173.928.229	Interest
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(74.399.337)	32	(881.726)	Reversal of impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan Umum dan administrasi	158.478.404	33,39	163.240.821	Salaries and employee welfare
Sistem informasi	49.776.142	34	48.616.806	General and administrative
Pengembangan usaha	22.258.815	35	19.265.705	Information system
Penyusutan aset tetap	23.476.675	36	20.030.305	Business development
	5.471.249	12	4.800.203	Depreciation of fixed assets
	185.061.948		255.072.114	
Total beban	335.134.192		429.000.343	Total expenses
LABA USAHA	43.312.075		85.197.028	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH				OTHER INCOMES (EXPENSES) - NET
Bunga jasa giro	1.991.184		7.085.028	Interest on current accounts
Keuntungan selisih kurs - bersih	6.932.927		2.346.888	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	18.703.350	13	35.630.952	Gain on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	(1.932.952)		5.235.732	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	25.694.509		50.298.600	Other incomes - net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	69.006.584		135.495.628	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	(45.288.351)		(33.638.822)	Current tax
Pajak tangguhan	(629.434)		6.128.359	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	(45.917.785)	22c	(27.510.463)	Income tax expense - net
LABA BERSIH	23.088.799		107.985.165	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LABA BERSIH	23.088.799		107.985.165	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(28.338.692)	4	-	Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF	(5.249.893)		107.985.165	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT YEAR NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	23.078.713		107.980.380	Entity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	10.086		4.785	Non-controlling interest
	23.088.799		107.985.165	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.259.979)		107.980.380	Entity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	10.086		4.785	Non-controlling interest
	(5.249.893)		107.985.165	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ENTITY HOLDER OF THE PARENT COMPANY
Laba usaha per saham (nilai penuh)	61.744	37	121.453	Operating income per share (full amount)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	32.914	37	153.939	Net income per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year ended December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized losses on available-for-sale marketable securities	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	25, 26	701.480.000	2.743	85.924.242	-	78.520.859	(324.767.114)	541.160.730	101.099	541.261.829	Balance as of December 31, 2011
Laba bersih tahun 2012		-	-	-	-	-	107.980.380	107.980.380	4.785	107.985.165	Net income for 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	25, 26	701.480.000	2.743	85.924.242	-	78.520.859	(216.786.734)	649.141.110	105.884	649.246.994	Balance as of December 31, 2012
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	(28.338.692)	-	-	(28.338.692)	-	(28.338.692)	Unrealized loss on securities available- for-sale
Laba bersih tahun 2013		-	-	-	-	-	23.078.713	23.078.713	10.086	23.088.799	Net income for 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	25, 26	701.480.000	2.743	85.924.242	(28.338.692)	78.520.859	(193.708.021)	643.881.131	115.970	643.997.101	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	289.020.615		211.081.866	Proceeds from operating revenues
Pembayaran beban operasional	(253.340.437)		(236.472.433)	Payments of operating expenses
Pembayaran bunga	(141.347.133)		(183.007.090)	Payments of interest
Penerimaan bunga dan dividen	159.503.652		171.111.348	Proceeds from interest and dividend
Pencairan piutang usaha - bersih	(279.474.123)		(76.844.752)	Disbursements of account receivables - net
Penerimaan (pembayaran) sehubungan dengan transaksi pasar modal - bersih	154.476.148		(402.888.021)	Proceeds (Payments) relating to capital market transactions of customers - net
(Pembelian) penjualan efek yang diperdagangkan - bersih	(142.076.557)		598.647.544	(Purchase) sale of trading marketable securities - net
Pembayaran pajak penghasilan	(40.808.578)		(30.293.047)	Payments of income taxes
Penerimaan dari aset lain-lain - bersih	16.436.475		3.140.590	Proceeds from other assets - net
Penerimaan pengembalian pajak	5.368.067		3.803.588	Proceeds from tax refund
Pembayaran beban non-operasional	(16.791.675)		(5.857.494)	Payments of non-operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya	25.814.250		55.307.900	Proceeds from other non-operating revenues
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(223.219.296)		107.729.999	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7.206.161)		(1.489.222)	Purchase of fixed assets
Penyertaan saham	(1.000.000)		-	Investment in shares
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	16.092.582		6.940.478	Proceeds from held-to-maturity marketable securities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	7.886.421		5.451.256	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	11.267.280.000		7.788.782.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(11.212.280.000)		(7.878.782.000)	Payments of short-term loans
Pelunasan obligasi	(285.000.000)		(500.000.000)	Payment of bonds issuance
Hasil penerbitan obligasi	500.000.000		-	Proceeds from bonds issuance
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	270.000.000		(590.000.000)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	54.667.125		(476.818.745)	NET INCREASE(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	663.838.065		1.139.808.614	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	14.169.368		848.196	Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	732.674.558	3	663.838.065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	13.743.355	3	10.507.137	Cash
Kas di Bank	77.553.199	3	225.805.928	Cash in Bank
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	42.678.000	3	6.200.000	Time deposits with original maturities of 3 month or less from acquisition date
Deposito <i>on call</i>	598.700.000	3	421.325.000	Deposits on call
	732.674.554		663.838.065	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto No. 59 tanggal 17 Februari 1977 keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/2 tanggal 12 Juli 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H. Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817 dan terakhir diubah dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 74 dated December 28, 1976 juncto No. 59 dated February 17, 1977. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. Y.A.5/353/2 dated July 12, 1977 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was to conform the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding limited liability company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008 of Notary Imas Fatimah, S.H. in Jakarta that has been approved by Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Year 2008 dated September 25, 2008 and were published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28, dated April 7, 2009, Supplement No. 9817 and the latest amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009 of Notary Imas Fatimah S.H., and was reported to Ministry of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment No. AHU-AH.01.10-19291, dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended

December 31, 2013

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggerakan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Membeli dan menjual efek perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perusahaan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasihat keuangan.
 6. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lainnya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. *To perform business by speeding up the process of public participation in ownership of shares of companies and increase public participation in fund accumulating and manage the fund to generate high-quality service and competitive advantage to get/raise profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.*
- b. *In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:*
 1. *To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;*
 2. *To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and invest it in securities;*
 3. *To conduct custodian and trust fund activities;*
 4. *To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated with;*
 5. *To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and financial advisory services;*
 6. *To perform businesses through investments in other business entities in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 346 dan 328 orang karyawan tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki unit audit internal yang dikepalai oleh Afrizal Akmal (2012: Ade Kusmayadi).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Sekretaris Perusahaan adalah Fattah Hidayat.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Lambock V. Nahattands	Lambock V. Nahattands
Komisaris	Agus Sumartono	Agus Sumartono
Komisaris	Mohamad Ikhsan	Mohamad Ikhsan
Komisaris	Indrasjwari K. S. Kartakusuma	Indrasjwari K. S. Kartakusuma
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Heru Djojo Adhiningrat	Edgar Ekaputra Sujanto
Direktur Keuangan	Bondan Pristiwandana	-
Direktur	Aloysius Kiik Ro	Aloysius Kiik Ro
Direktur	Purbaya Yudhi Sadewa	Heru Djojo Adhiningrat

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-37/014/DIR tanggal 1 Mei 2013, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi No. KD-37/034/DIR tanggal 1 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

Posisi/ Position	Nama/ Name	Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Direktur Utama/ President Director	Heru Djojo Adhiningrat	Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi corporate secretary, internal audit, hukum, dan pemulihan asset/ Responsible to the Company's operation as a whole and coordinate duties and authorities among Directors, and also to directly supervise corporate secretary, internal audit, legal, and asset recovery division
Direktur/ Director	Aloysius Kiik Ro	Membidangi fungsi bisnis and secara langsung mensupervisi divisi treasury, proprietary dan direct financing/ Overseeing business functions, and directly supervise treasury, proprietary and direct financing division

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The Company is located at Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries have 346 and 328 permanent employees, respectively.

As of December 31, 2013, the Company has an internal audit unit which headed by Afrizal Akmal (2012: Ade Kusmayadi).

As of December 31, 2013 and 2012, the Corporate Secretary is Fattah Hidayat.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2013 and 2012 the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Finance Director
Director
Director

The scope of duties and responsibilities of the Company's directors as of December 31, 2013 based on the Board of Directors' Decision Letter No. KD-37/014/DIR dated May 1, 2013, was amended by the Board of Directors' Decision Letter No. KD-37/034/DIR dated October 1, 2013 are as follow:

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur/ Director	Purbaya Yudhi Sadewa
Direktur/ Director	Bondan Pristiwandana

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2013
Direksi	8.609.874
Komisaris	3.716.374
Jumlah imbalan kerja jangka pendek	12.326.248

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut

	2013
Komite Audit	
Ketua	Indrasjwari K. S. Kartakusuma
Anggota	Purwadi *)
Anggota	Arini Imamawati

*) Masa jabatan telah berakhir pada tanggal 3 Januari 2014

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Membidangi fungsi riset dan <i>human capital</i> , dan secara langsung mensupervisi divisi <i>Danareksa Research Institute</i> , <i>compliance</i> , <i>institutional coverage</i> , dan <i>human capital</i> / <i>Overseeing research and human capital function, and directly supervise Danareksa Research Institute, compliance, institutional coverage, dan human capital division.</i>
Membidangi fungsi akuntansi dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi <i>Risk Management</i> dan <i>SOP, Accounting & Budget Control, Treasury, Proprietary, Finance & Operation, Purchasing & Procurement</i> dan <i>General Affairs</i> / <i>Overseeing accounting and finance function and support function, and directly supervise Risk Management dan SOP, Accounting & Budget Control, Treasury, Proprietary, Finance & Operation, Purchasing & Procurement dan General Affairs Division</i>

Total remuneration for Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 (unaudited) are as follow:

	2012	
Direksi	9.191.774	Director
Komisaris	3.752.751	Commissioner
Jumlah imbalan kerja jangka pendek	12.944.525	Total short-term benefits

As of December 31, 2013 and 2012, the members of the Audit Committee are as follows:

	2012	Audit Committee
Indrasjwari K. S. Kartakusuma	Indrasjwari K. S. Kartakusuma	Chairman
Purwadi	Purwadi	Member
Arini Imamawati	Arini Imamawati	Member

*) Service period was ended on January 3, 2014

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business
Perusahaan/Company		
PT Danareksa Sekuritas	Jakarta	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage and Underwriting
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	Pengelolaan dana/ Funds management
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments
Reksa dana/Mutual Fund		
RDPT Danareksa Investa Fleksi I *	Jakarta	Reksa dana/Mutual funds
RDPT Danareksa Strategis Dolar AS	Jakarta	Reksa dana/Mutual funds

(*) Dimiliki melalui/ owned through PT Danareksa Investment Management

Seluruh entitas anak didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992 kecuali PT Danareksa Capital, RDPT Danareksa Investa Fleksi I, dan RDPT Danareksa Strategis Dolar AS yang didirikan masing-masing tahun 2011, 2008, dan 2011.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Jumlah aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
31 Desember/ December 31, 2013	%	31 Desember/ December 31, 2012	%
980.380.656	99,999	1.144.562.864	99,999
282.909.603	99,997	246.870.273	99,997
144.191.384	99,999	97.366.889	99,997
115.262.381	99,900	107.261.454	99,900
97.173.951	100,000	139.608.963	100,000
54.943.349	100,000	43.106.246	100,000

All the above Subsidiaries were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, except for PT Danareksa Capital, RDPT Danareksa Investa Fleksi I, and RDPT Danareksa Strategis Dolar AS which were established in 2011, 2008, and 2011, respectively.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the BAPEPAM-LK regulation for entity which under its supervision, and other accounting policy which relevant in Capital Market.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements (continued)

Statements of compliance (continued)

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's functional currency. Numbers presented in financial statement, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi), Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus teridentifikasi diragukan pengembaliannya. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka lamnya hubungan Perusahaan dengan nasabah dan status kredit nasabah berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui penyisihan spesifik untuk piutang tersebut sehingga menurunkan jumlah piutang ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Penyisihan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

The judgments, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating allowance for impairment loss on receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others, both from third parties and related parties), the Company estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on thirdparty credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan menelaah efek hutang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-
maturity investments

The Company reviews its debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans and receivables.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Income tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

Sehubungan dengan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan Reksa Dana Danareksa Investa Fleksi I dan Reksa Dana Danareksa Dana Strategis Dolar AS dimana penyertaan Perusahaan dan entitas anak pada reksa dana tersebut adalah sebesar 100%.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Provision for employee service entitlements

The provision for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

In relation with the implementation of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements", which becomes effective starting January 1, 2011, the Company has consolidated the financial statements of Reksa Dana Danareksa Investa Fleksi I and Reksa Dana Strategis Dolar AS whereby the investment of the Company and subsidiary in that mutual fund amounted to 100%.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	12.170,00	9.637,50
Yen Jepang	115,75	111,77
Euro Eropa	16.744,32	12.731,62

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the similar accounting policy for similar transactions and events. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Effective January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding "Consolidated and Separate Financial Statements", any income or loss and each component of other comprehensive income are attributed to parent company and non-controlling interest. All comprehensive income are attributed to parent company and non-controlling interest even if that results in deficit balance of non-controlling interest

d. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

United States Dollar
Japanese Yen
European Euro

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statements of comprehensive income in the current period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended

December 31, 2013

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets designated at fair value through profit or loss (continued)

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss presented at fair value. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of comprehensive income.

- Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from increase (decrease) in fair value of available-for-sale marketable securities".

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penurunan nilai.

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale financial assets
(continued)

Cumulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to consolidated statements of comprehensive income at the time of impairment.

- Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Company has the positive intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment losses of held-to-maturity financial assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended

December 31, 2013

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• **Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended

December 31, 2013

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statements of income in the current period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo/ Financial assets designated at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and held-to-maturity	Marketable securities
Piutang usaha	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ Financial assets designated at fair value through profit or loss and loans and receivables	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other receivables

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut (lanjutan):

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Hutang kegiatan perantara dan perdagangan efek	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Brokerage activities payables
Hutang usaha	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi / <i>Financial liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	Account payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Investment management activities payables
Pinjaman bank	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Bank loans
Medium-Term Notes	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Medium-Term Notes
Obligasi yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Bonds issued
Hutang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Other payables
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued interest payables

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments (continued):

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan atas aset tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Determination of fair value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Company determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Perusahaan. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Day 1 (one) difference

Where the transaction price in a nonactive market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the consolidated statements of comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Pendapatan bunga yang timbul atas piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

g. Securities purchased with agreement to resell

Securities purchased with agreement to resell are stated at resell price of related securities net of unamortized interest income. Unamortized interest income is difference between purchase price and resell price of the securities which recognized as interest income and amortized during the term since the securities purchased until resell. Securities purchased are not recorded in statement of financial position due to in substance the ownership of securities is still on the seller's side.

Interest incomes arising from the securities purchased with agreement to resell are deferred and amortized during contract period using effective interest rate method.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Marketable securities which classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income.

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-for-sale net of tax which recorded in equity recognized as gain or loss on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period statement of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Portofolio efek (lanjutan)

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Entitas Anak pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang pada lembaga kliring dan penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai hutang pada nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at acquisition cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period consolidated statement of comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method

Impairment losses of marketable securities are recognized using methodology disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts are presented in the balance sheet as liabilities, while receivable balance are presented as assets.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the balance sheet as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the balance sheet as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Piutang margin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh entitas anak untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas margin. Pendapatan bunga atas transaksi margin dicatat berdasarkan basis akrual.

j. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditanggguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditanggguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

k. Sewa pembiayaan

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Hutang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions (continued)

Margin receivable is recorded based on the finance amount which bear by subsidiaries for financing the purchases of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded based on accrual basis.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

k. Leases

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

Sebelum 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sejak 1 Januari 2012, berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

Prior to January 1, 2012, there is no requirement to review separately lease contract that contains land and building elements. Therefore, review is conduct compositely. A consideration in determining the lease classification is the comparison between lease period and the useful life of the asset. Further, land that can only be acquired in the form of landrights, are not amortized and has indefinite useful life. Therefore, lease contract that contains land and building elements is classified as operating lease.

Since January 1, 2012 based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease contains land and building elements, the entity must review each element separately as finance lease or operating lease. As the result of separate review conducted by the Company by considering the comparison between lease period and useful life of each element and other relevant factors, each element may result to different lease classification.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Company if:

- (a) directly, or indirectly through one or more liason, (i) control, or controlled by, or under common controlled, with Company; (ii) having interest in the Company which have significant influence over the Company; or (iii) having under common control over the Company;*
- (b) related party with the Company;*
- (c) a counterpart is joint venture where the Company is as venturer;*
- (d) a counterpart is member of key management personnel of the Company*
- (e) a counterpart is close member of counterpart which explained in point (a) and (d);*
- (f) a counterpart is entity which controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for the counterpart which has significant voting right on the several entities, directly or indirectly, such individual explained in point (d) and (e);*
- (g) a counterpart is post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related with the Company.*

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Company and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the notes 39 to consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

n. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Gedung	20 Tahun/ Years
Renovasi kantor	4 - 20 Tahun/ Years
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/ Years
Kendaraan	3 - 5 Tahun/ Years

Pada setiap akhir tahun buku, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with no significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide an allowance for such a decline.

n. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

<i>Building</i>
<i>Building improvement</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicle</i>

At the end of year, the Company reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of income.

PSAK No. 48 (Revised 2009) regarding "Impairment of Assets", required carrying amount of fixed assets being reviewed in each date of statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

If the carrying amount is higher than recoverable amount of those fixed assets, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. That reduction is an impairment loss.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa penasihat keuangan, pendapatan jasa manajemen investasi dan agen penjualan - reksa dana dan dana nasabah individual dan penasihat keuangan diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional. Pendapatan jasa pengelolaan dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan. Komisi dan pendapatan dari perdagangan surat berharga diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition

Income from financial consulting services, investment management and selling agent fees - mutual funds and individual customers' funds and financial advisory services incomes are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable. Income from investment management and advisory services is recognized at the time the service is rendered. Commission and income from trading of securities are recognized at the time the transactions occur.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

Commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya. Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

q. Beban emisi obligasi

Beban emisi efek obligasi dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Penyisihan imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses are generally recognized when incurred. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's statement of comprehensive income.

q. Bonds issuance costs

The cost of issuing bonds is directly deducted from the proceeds of the bonds issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the bonds using effective interest rate method.

r. Provision for employee service entitlement

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

- a) Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial.
- b) Program Tunjangan Hari Tua manfaat pasti bagi karyawan yang menjadi peserta program yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa ("YKP"). Pembebanan biaya untuk imbalan kerja ini ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial.
- c) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang belum vested yang timbul dari pengenalan program manfaat pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada, diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga manfaat tersebut vested.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Provision for employee service entitlement
(continued)**

(i) Post-employment benefits (continued)

The Company provides post-employment defined benefit in form:

- a) The Company has defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis.
- b) Defined benefits Retirement Plan for employees who become a member of plan managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP"). Cost for this plan is determined using actuarial valuation method.
- c) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Furthermore, unvested past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using straight-line method over the average period until the benefits concerned become vested.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended

December 31, 2013

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

s. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision for employee service entitlements (continued)

(ii) Long-term benefits

For long term benefits, PSAK No. 24 (Revised 2010) requires almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceeding paragraph), except any actuarial gain and loss and past service cost are charged directly in the current year's consolidated statements of comprehensive income.

s. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of income.

t. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perusahaan yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perusahaan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Perusahaan memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

u. Laba per saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2013 dan 2012 sebesar 701.480 saham (Catatan 37).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year's consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assesment appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, or (2) at the time based on knowledge of development in similar cases involving matters appealed by the Company, based on ruling the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which the event impact of an amendment of tax obligations based on the assesment amounts appealed is recognized.

The Company accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

u. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent company, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2013 and 2012 of 701,480 shares (Note 37).

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

w. Penerapan standar akuntansi revisi

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang dianggap relevan untuk Perusahaan dan entitas anak.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang disesuaikan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

w. Implementation of revised accounting standards

The Company and subsidiary have implemented the adjusted Financial Accounting Standards PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" which is considered relevant for the Company and subsidiary.

The implementation of the adjusted Financial Accounting Standard does not have significant impact on the consolidated financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
Kas		
Rupiah	164.369	161.755
Dolar Amerika Serikat	13.578.986	10.345.382
Jumlah kas	13.743.355	10.507.137
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	40.719.203	35.589.984
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	19.160.151	82.712.929
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.931.544	90.240.474
Citibank N.A., Cabang Jakarta	934.447	1.773.200
PT Bank Permata Tbk	464.547	12.044
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	387.356	385.504
PT Bank ANZ Indonesia	66.031	66.073
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.097	58.093
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Cabang Jakarta	18.224	18.224
PT Bank UOB Indonesia	4.818	3.209
PT Bank Hana	1.509	689
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	927	-
	63.750.854	210.860.423

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Total cash on hand
Cash in bank
Rupiah
Related parties (Note 39)
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Hana
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 39)	7.013.205	9.977.082
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.044.911	2.097.195
Citibank N.A., Cabang Jakarta Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Cabang Jakarta	2.718.689	1.932.675
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	267.533	211.986
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69.742	55.559
PT Bank ANZ Indonesia	10.797	9.386
PT Bank Permata Tbk	6.669	6.479
	2.766	2.647
	13.134.312	14.293.009
Euro Eropa		
Pihak berelasi (Catatan 39)	31.347	24.686
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	74.682	57.055
	106.029	81.741
Yen Jepang - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	426.710	461.693
Dolar Singapura - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	65.766	52.894
Dolar Hongkong - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	18.883	15.020
Dolar Australia - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	12.105	11.223
Pound Sterling Inggris - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	38.540	29.925
Jumlah kas di Bank	77.553.199	225.805.928
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	400.000	6.200.000
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	900.000	-
	1.300.000	6.200.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	41.378.000	-
Jumlah deposito berjangka	42.678.000	6.200.000

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

United States Dollar
Related parties (Note 39)
Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
Hongkong and Shanghai
Bank Corporation,
Jakarta Branch
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Europe Euro
Related parties (Note 39)
Third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Japanese Yen - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Singapore Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Hongkong Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Australian Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
British Pound Sterling - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Total cash in Bank
Time deposits
Rupiah
Related parties (Note 39)
Third party
PT Bank Mega Tbk
United States Dollar
Third party
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total time deposits

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
Deposito <i>on call</i> Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	162.700.000	87.575.000
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	312.000.000	333.750.000
PT Bank DBS Indonesia	114.000.000	-
	588.700.000	421.325.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	-
Jumlah deposito <i>on call</i>	598.700.000	421.325.000
	732.674.554	663.838.065
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Rupiah	3,00% - 9,75%	2,47% - 7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,75%	2,75% - 3,00%

Deposits <i>on call</i> Rupiah	
Related parties (Note 39)	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
United States Dollar	
Third party	
PT Bank UOB Indonesia	
Total deposits <i>on call</i>	
Interest rate range per annum	
Rupiah	
United States Dollar	

4. PORTOFOLIO EFEK

	2013	2012
Portofolio efek untuk diperdagangkan	470.124.934	561.381.498
Portofolio efek tersedia untuk dijual	151.295.826	8.253.665
Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo		
- bersih	57.136.256	-
	678.557.016	569.635.163

Marketable securities held for trading	
Marketable securities available-for-sale	
Marketable securities held-to-maturity	
- net	

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Saham - Rupiah	79.187.147	111.269.167
Obligasi korporasi		
- Rupiah	6.514.099	2.028.750
- Dolar Amerika Serikat	-	21.760.126
	6.514.099	23.788.876
Obligasi pemerintah		
- Rupiah	118.096.219	145.580
- Dolar Amerika Serikat	-	32.359.101
	118.096.219	32.504.681
Reksa dana		
- Rupiah	98.387.584	91.378.767
- Dolar Amerika Serikat	9.302.796	7.177.188
	107.690.380	98.555.955
	311.487.845	266.118.679

Related parties (Note 39)	
Shares - Rupiah	
Corporate bonds	
Rupiah -	
United States Dollar -	
Government bonds	
Rupiah -	
United States Dollar -	
Mutual funds	
Rupiah -	
United States Dollar -	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**a. Portofolio efek untuk diperdagangkan
(lanjutan)**

	2013	2012
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	49.430.219	159.191.980
Obligasi korporasi - Rupiah	105.112.591	132.007.397
Reksa dana - Rupiah	4.094.279	4.063.442
	<u>158.637.089</u>	<u>295.262.819</u>
	<u>470.124.934</u>	<u>561.381.498</u>
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Obligasi		
Rupiah	6,70% - 11,00%	6,13% - 12,85%
Dolar Amerika Serikat	4,30% - 5,63%	3,75% - 6,00%

*Third parties
Shares - Rupiah
Corporate bonds - Rupiah
Mutual funds - Rupiah*

*Interest rate range per annum
Bonds
Rupiah
United States Dollar*

b. Portofolio efek tersedia untuk dijual

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Obligasi Korporasi	30.425.000	-
Saham	28.056.195	-
	<u>58.481.195</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
Obligasi korporasi	72.087.436	-
Saham	20.727.195	8.253.665
	<u>92.814.631</u>	<u>8.253.665</u>
	<u>151.295.826</u>	<u>8.253.665</u>

*Related parties (Note 39)
Corporate bonds
Shares*

*Third parties
Corporate bonds
Shares*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Peringkat obligasi dan medium-term notes

Untuk diperdagangkan/Held for trading

Obligasi korporasi/Corporate bonds:

idAAA
idAA+
idAA
AA
idAA-
idA
A
idA-
idBBB+
BBB-
idB

Lembaga
pemeringkat/
Rating company

2013

2012

Pefindo 5.050.000 -
Pefindo 15.030.148 106.212.489
Pefindo 464.099 2.028.750
Fitch 1.000.000 -
Pefindo 31.007.377 10.000.000
Pefindo 59.075.066 -
Fitch - 2.040.000
Pefindo - 1.010.000
Pefindo - -
Fitch - 21.760.126
Pefindo - 12.744.908

111.626.690 155.796.273

Obligasi pemerintah/Government bonds *)

118.096.219 32.504.681

229.722.909 188.300.954

Tersedia untuk dijual/Available for sale

Obligasi korporasi/Corporate bonds:

idAA+
idAA
Baa3

Pefindo 47.839.919 -
Pefindo 24.247.517 -
Moody's 30.425.000 -

102.512.436 -

*) Tidak diperingkat/Non rated

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Moody's dan PT Fitch Ratings Indonesia.

The rating of the corporate bonds are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Moody's and PT Fitch Ratings Indonesia.

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo

Rincian efek dimiliki hingga jatuh tempo dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

2013

2012

Dolar Amerika Serikat

Promes - jangka pendek

Pihak ketiga:

PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Pasifik Satelit Nusantara
PT Widya Duta Informindo

Promes - jangka menengah

Pihak berelasi (Catatan 39):

PT Utama Karya (Persero)

401.145.791 321.920.025
118.022.589 102.802.711
89.676.008 71.014.998
2.190.600 1.734.750

611.034.988 497.472.486

Dikurangi: Penyisihan kerugian
penurunan nilai

(553.898.732) (497.472.486)

57.136.256 -

d. Marketable securities held-to-maturity

The details of securities held-to-maturity from third parties are as follows:

United States Dollar

Promissory notes - short-term

Third parties:

PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Pasifik Satelit Nusantara
PT Widya Duta Informindo

Promissory notes - medium-term

Related party (Note 39):

PT Utama Karya (Persero)

Less: Allowance for impairment losses

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	497.472.486
Perubahan selama tahun berjalan	
Pemulihan penyisihan (Catatan 32)	(74.399.337)
Selisih kurs	130.825.583
Saldo Akhir	553.898.732

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah
memadai.

Promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular
Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret
1997 melalui sindikasi antar Perusahaan
dengan beberapa bank yaitu PDFCI, PT Bank
Panin Tbk, PT Bank Internasional Indonesia
Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT
Bank Niaga Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman
yang diberikan oleh Perusahaan sebesar
USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh
tempo pinjaman pada bulan Desember 2006.
Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari
ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman
berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai
penuh). Pada bulan November 2004, semua
kreditur, kecuali Perusahaan, telah
menandatangani *Term Sheet* yang merupakan
kesepakatan untuk menjadwalkan kembali
piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju
dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua
kreditur kecuali Perusahaan, telah
menandatangani *Term Sheet* yang merupakan
kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan
kembali piutang dari ACeS.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	2012	
Saldo awal	474.753.682	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan		Changes during the year
Pemulihan penyisihan (Catatan 32)	(6.940.478)	Reversal of allowance (Note 32)
Selisih kurs	29.659.282	Difference on foreign exchange rate
Saldo Akhir	497.472.486	Ending Balance

The management believes that the allowance
for impairment losses established is adequate.

**Promissory notes - PT Asia Cellular
Satellite**

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite
("ACeS") was granted in March 1997 through
a syndication between the Company and
several banks which are PDFCI, PT Bank
Panin Tbk, PT Bank Internasional Indonesia
Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly
PT Bank Niaga Tbk). The amount of loan
facility provided by the Company amounting to
USD40,486,065 (full amount) that was
matured in December 2006. In 2003, ACeS
has paid a portion of its debt, reducing the
principal loan outstanding to USD40,448,109
(full amount). In November 2004, all creditors,
except the Company, signed a *Term Sheet*
representing an agreement to reschedule the
receivable from ACeS. The Company did not
agree with the terms of the restructuring
agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except
the Company, signed a *Term Sheet*
representing a continuing agreement to
reschedule the receivable from ACeS.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes - PT Asia Cellular Satellite
(lanjutan)**

Pada tahun 2013 dan 2012, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD441.000 dan USD739.310 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

	2013	2012
Pokok piutang	40.448.109	40.448.109
Dikurangi: Jumlah penerimaan	(7.486.253)	(7.045.253)
Saldo akhir	32.961.856	33.402.856

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Asia Cellular
Satellite (continued)**

In 2013 and 2012, ACeS has made payments to the Company amounted to USD441,000 and USD739,310 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the *Term Sheet* dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement has reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

Principal loan
Less: Total amount received
Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD
1.	Seri 2/Series 2	267.979
2.	Seri 3/Series 3	370.869
3.	Seri 4/Series 4	533.124
4.	Seri 5/Series 5	533.124
5.	Seri 6/Series 6	8.961.852
		10.666.948

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Hutang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD9.697.830 dan USD10.666.948 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Juni 2007/June 30, 2007
30 Desember 2007/December 30, 2007
30 Juni 2008/June 30, 2008
30 Desember 2008/December 30, 2008
30 Juni 2009/June 30, 2009

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company with the PSN which agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date started from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, however for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounting to USD9,697,830 and USD10,666,948 (full amount), respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD5.002.985 dan USD10.666.948 (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), perusahaan induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh). Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Pasifik Satelit
Nusantara (continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has provided allowance for impairment losses amounting to USD5,002,985 and USD10,666,948 (full amount), respectively.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**Promissory notes - PT Widya Duta
Informindo**

The Company granted loan facility to PT Widya Duta Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility which was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent company of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consist of principal loan amounted to USD15,000,000 (full amount) and interest amounted to USD1,713,680 (full amount). KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes - PT Widya Duta Informindo
(lanjutan)**

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	USD
1.	HTK/0001/D97	1.000.000
2.	HTK/0002/D97	1.000.000
3.	HTK/0003/D97	1.000.000
4.	HTK/0004/D97	1.000.000
5.	HTK/0005/D97	1.000.000
6.	HTK/0010/D97	1.000.000
		6.000.000

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo (continued)

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2013, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero)

On January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998

On maturity date, the HK had default on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing the HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes Jangka Menengah - PT Utama
Karya (Persero) (lanjutan)**

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008 HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442 K tahun 2007 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari HK.

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai secara penuh.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Medium Term Notes - PT Utama Karya
(Persero) (continued)**

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of bank deposit until the promissory is paid.

On April 30, 2008 HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442 K year 2007, since that, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 of which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this financial statements, the Company has not made the execution process based on such MA decision.

Until December 31, 2013, the Company did not receive any payments from HK.

The Company has provided full allowance for impairment losses.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	2013	2012
Rupiah		
Piutang pembiayaan	496.955.794	313.574.137
Piutang derivatif	1.913.375	312.507
Jasa penasihat keuangan - bersih	706.200	648.000
Jasa penjaminan emisi (Catatan 39)	2.921.591	12.050.873
Anjak piutang - bersih	-	-
Lainnya	1.946.846	-
	504.443.806	326.585.517

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah:

	2013	2012
Korporasi	496.955.794	313.574.137
Kisaran tingkat bunga per tahun	14,00% - 17,00%	11,00% - 18,00%

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Transaksi derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLES

	2012	Rupiah
		<i>Financing receivables</i>
		<i>Derivative receivable</i>
		<i>Financing advisory services - net</i>
		<i>Underwriting services (Note 39)</i>
		<i>Factoring - net</i>
		<i>Others</i>
	326.585.517	

a. Financing receivables

Financing receivables based on type of customers:

	2012	
		<i>Corporate</i>
		<i>Interest rate range per annum</i>

Management believes that the outstanding financing receivables as of December 31, 2013 and 2012 are fully collectible therefore Management did not provide any allowance for impairment losses.

b. Derivative transactions

As of December 31, 2013 and 2012, there was no derivative transactions which designated as hedging instrument for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from these derivative transactions were recorded in current year's consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has derivative transactions as follows:

2013					
Transaksi	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivative receivables	Hutang derivatif (Catatan 15)/ Derivative payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka jual - USD	171.407.215	172.784.067	1.481.960	105.108	Forward selling - USD
Kontrak berjangka beli - USD	217.731.560	221.098.555	431.415	3.798.410	Forward buying - USD
			1.913.375	3.903.518	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Transaksi derivatif (lanjutan)

2012					
Transaksi	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivative receivables	Hutang derivatif (Catatan 15)/ Derivative payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka jual - USD	111.704.250	112.016.757	312.507	-	Forward selling - USD
Kontrak berjangka beli - USD	19.132.868	18.964.118	-	168.750	Forward buying - USD
			312.507	168.750	

Seluruh transaksi derivatif akan jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

All derivative transactions will mature in less than 3 months.

c. Piutang jasa penasihat keuangan

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	382.200	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	608.500	481.875	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	324.000	648.000	Rupiah
	1.314.700	1.129.875	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(608.500)	(481.875)	Less: Allowance for impairment losses
	706.200	648.000	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	481.875	453.375	Beginning balance
Selisih kurs	126.625	28.500	Difference on foreign exchange rate
Saldo akhir	608.500	481.875	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

d. Anjak piutang

Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

d. Factoring receivable

The detail of factoring receivable is as follows:

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third party
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817	14.966.817	PT Delta Florin Ishvara
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.966.817)	(14.966.817)	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Anjak piutang (lanjutan)

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

d. Factoring receivable (continued)

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and has expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

Up to the date of the financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No. 464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	2013	2012
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain - bersih	267.669.414	464.969.848
Piutang margin	15.374.383	6.079.367
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.692.192	129.596.706
Deposit pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5.094.177	4.846.825
	297.830.166	605.492.746

a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan nasabah non kelembagaan dan nasabah kelembagaan serta transaksi Perusahaan dengan perusahaan efek terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES

Receivables from customers and other securities companies - net
Margin receivables
Receivable from Clearing and Depository Institution
Deposits in Clearing and Depository Institution

a. Receivables from customers and other securities companies

Receivables from customers and other securities companies represent receivables arising from brokerage transactions of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with non-institutional customers and institutional customers and transactions with securities companies related to the Company's investment transactions.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain (lanjutan)

Rincian piutang nasabah dan perusahaan efek lain berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Piutang nasabah non lembaga		
Pihak ketiga	175.811.975	332.088.456
Piutang nasabah lembaga		
Pihak berelasi (Catatan 39)	6.911.968	15.970.883
Pihak ketiga	115.888.995	40.219.126
	122.800.963	56.190.009
Piutang perusahaan efek lain		
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	16.058.250
Pihak ketiga	942.691	92.519.348
	942.691	108.577.598
Jumlah	299.555.629	496.856.063
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(31.886.215)	(31.886.215)
	267.669.414	464.969.848

Non-institutional customers receivable
Third parties

Institutional customers receivable
Related parties (Note 39)
Third parties

Other securities companies receivable
Related parties (Note 39)
Third parties

Total

Less: Allowance for impairment losses

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	31.886.215	25.827.463	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	6.058.752	Allowance during the year (Note 32)
Saldo akhir	31.886.215	31.886.215	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

b. Piutang margin

PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, memberikan fasilitas pembiayaan margin kepada nasabahnya untuk pembiayaan transaksi pasar modal nasabah tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan efek terkait milik nasabah yang bersangkutan.

	2013
Tingkat bunga atas piutang margin nasabah per tahun	16,00% - 34,68%

Piutang nasabah margin merupakan piutang fasilitas pembiayaan yang dibebani bunga atas saldo harian pinjaman.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang margin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp17.202.190 dan Rp44.886.435.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang margin dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

c. Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	2013	2012
T + 0	-	39.924.970
T + 1	-	1.971.070
T + 2	9.692.192	87.700.666
	9.692.192	129.596.706

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

b. Margin receivables

PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, has granted margin financing facility to its customers for financing capital market transaction. The facility was guaranteed with customers' marketable securities.

	2012	
Margin receivables interest rates per annum	16,00% - 34,68%	

Margin customers receivables represents receivables from margin customers facility with interest charged based on daily loan outstanding.

The shares collateral fair value for margin receivables from customers based on quoted market prices as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp17,202,190 and Rp44,886,435, respectively.

Management believes that receivables from margin customers are fully collectible and adequately covered by collaterals therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

c. Receivable from Clearing and Depository Institution

This accounts represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

The details of receivable from Clearing and Depository Institution based on day of transaction:

T + 0	
T + 1	
T + 2	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**d. Deposito pada Lembaga Kliring dan
Penjaminan**

Akun ini merupakan deposito wajib yang disimpan di rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah deposito berjangka Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

**d. Deposit at Clearing and Depository
Institution**

This account represents statutory deposits reserved in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as a guarantee account for clearing transactions made by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's time deposit has exceeded the required minimum balance under such KPEI.

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Piutang kegiatan manajemen investasi merupakan piutang atas jasa pengelolaan reksa dana dan dana nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Pihak berelasi (Catatan 39)	
Rupiah	8.778.835
Dolar Amerika Serikat	481.653
	9.260.488

**7. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES
RECEIVABLES**

Investment management activities receivables represent receivables on management fee of mutual funds and discretionary funds, which consist of:

	2012	
		Related parties (Note 39)
	8.369.531	Rupiah
	600.391	United States Dollar
	8.969.922	

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN

	2013
Anjak piutang - bersih	134.448.804
Sewa pembiayaan - bersih	5.802.930
	140.251.734

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES

	2012	
	40.915.431	Factoring - net
	1.109.936	Finance lease - net
	42.025.367	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

a. Anjak piutang

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Tagihan anjak piutang	48.806.567	25.295.386
Bunga masih akan diterima	116.744	185.045
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(43.701)	(301.238)
Retensi	(7.506.567)	(4.095.029)
	41.373.043	21.084.164
Pihak ketiga		
Tagihan anjak piutang	122.176.124	28.124.958
Bunga masih akan diterima	324.815	56.865
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(238.416)	(75.241)
Retensi	(24.699.316)	(3.787.869)
	97.563.207	24.318.713
Penyisihan kerugian penurunan nilai	138.936.250 (4.487.446)	45.402.877 (4.487.446)
	134.448.804	40.915.431

Kisaran tingkat bunga per tahun 10,75% - 14,00%

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas tagihan dari BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

a. Factoring receivable

	2013	2012	
Related parties (Note 39)			
Factoring receivables	48.806.567	25.295.386	
Interest receivable	116.744	185.045	
Deferred factoring income	(43.701)	(301.238)	
Retention	(7.506.567)	(4.095.029)	
	41.373.043	21.084.164	
Third parties			
Factoring receivables	122.176.124	28.124.958	
Interest receivable	324.815	56.865	
Deferred factoring income	(238.416)	(75.241)	
Retention	(24.699.316)	(3.787.869)	
	97.563.207	24.318.713	
Allowance for impairment losses	138.936.250 (4.487.446)	45.402.877 (4.487.446)	
	134.448.804	40.915.431	
Interest rate range per annum	10,75% - 14,00%	12,00% - 15,50%	

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounted to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of this report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2013 and 2012, the Company has provided full allowance for impairment losses for receivable from BCM.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

b. Sewa pembiayaan

b. Finance lease

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related party (Note 39):
Piutang sewa pembiayaan	4.252.505	1.179.338	Lease receivable
Nilai residu yang dijamin	-	12	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.043.150)	(69.414)	Unearned lease income
	3.209.355	1.109.936	
Pihak ketiga			Third party
Piutang sewa pembiayaan	3.098.272	-	Lease receivable
Nilai residu yang dijamin	804.161	-	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(504.697)	-	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(804.161)	-	Security deposit
	2.593.575	-	
	5.802.930	1.109.936	

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Lease receivables classified based on maturity period are as follows:

	2013	2012	
Jatuh tempo pada:			Due within:
2013	-	1.179.338	2013
2014	2.026.467	-	2014
2015	2.026.467	-	2015
2016	1.779.090	-	2016
2017	911.252	-	2017
2018	607.501	-	2018
	7.350.777	1.179.338	

Kisaran tingkat bunga per tahun

7,00%

13,50% - 17,50%

Interest rate range per annum

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Management believes that the outstanding finance lease receivables as of December 31, 2013 and 2012 are fully collectible therefore Management did not provide any allowance for impairment losses.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Bunga efek hutang	1.369.318	650.044
Bunga efek pasar uang	108.650	29.039
	1.477.968	679.083
Pihak ketiga		
Bunga piutang pembiayaan	1.466.667	3.384.358
Bunga efek hutang	746.412	919.586
Bunga efek pasar uang	238.536	206.767
Lainnya	877.582	909.435
	3.329.197	5.420.146
	4.807.165	6.099.229

Related parties (Note 39)
Interest from debt securities
Interest from money market securities

Third parties
Interest from financing receivable
Interest from debt securities
Interest from money market securities
Others

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2013	2012
Sewa gedung	4.695.335	6.546.605
Program kepemilikan kendaraan	4.919.462	6.283.167
Lainnya	1.440.000	-
	11.054.797	12.829.772

Building rental
Car ownership program
Others

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 di perusahaan-perusahaan berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents the Company and Subsidiaries' investment as of December 31, 2013 and 2012, respectively, in the following companies:

Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	2013	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	5,00	517.844
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	400.000
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
			2.427.844

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	2012	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	5,00	517.844
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	400.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
			1.427.844

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	87.420.000	-	-	87.420.000	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	72.372.432	592.742	-	72.965.174	Buildings and improvements
Peralatan kantor	905.619	3.566.692	310.558	4.161.753	Office equipment
Kendaraan	232.700	2.779.895	-	3.012.595	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	708.712	266.832	708.712	266.832	Properties under construction
	161.639.463	7.206.161	1.019.270	167.826.354	
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	2.101.094	Buildings and improvements
Peralatan kantor	-	3.737.813	-	3.737.813	Office equipment
	2.101.094	3.737.813	-	5.838.907	
Total biaya perolehan	163.740.557	10.943.974	1.019.270	173.665.261	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	48.052.636	3.260.231	-	51.312.867	Buildings and improvement
Peralatan kantor	358.234	975.355	310.558	1.023.031	Office equipment
Kendaraan	6.464	408.420	-	414.884	Vehicles
	48.417.334	4.644.006	310.558	52.750.782	
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	773.081	515.759	-	1.288.840	Buildings and improvement
Peralatan kantor	-	311.484	-	311.484	Office equipment
	773.081	827.243	-	1.600.324	
Total akumulasi penyusutan	49.190.415	5.471.249	310.558	54.351.106	Total accumulated depreciation
Nilai buku	114.550.142			119.314.155	Book value

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	87.420.000	-	-	87.420.000	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	71.704.144	668.288	-	72.372.432	Buildings and improvements
Peralatan kantor	317.385	588.234	-	905.619	Office equipment
Kendaraan	-	232.700	-	232.700	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	708.712	-	708.712	Properties under construction
	159.441.529	2.197.934	-	161.639.463	
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	2.101.094	Buildings and improvements
Total biaya perolehan	161.542.623	2.197.934	-	163.740.557	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	43.815.505	4.237.131	-	48.052.636	Buildings and improvement
Peralatan kantor	317.385	40.849	-	358.234	Office equipment
Kendaraan	-	6.464	-	6.464	Vehicles
	44.132.890	4.284.444	-	48.417.334	
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	257.322	515.759	-	773.081	Buildings and improvement
Total akumulasi penyusutan	44.390.212	4.800.203	-	49.190.415	Total accumulated depreciation
Nilai buku	117.152.411			114.550.142	Book value

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

The Company's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Piutang lain-lain	11.575	103.330	Other receivables
Dana penjaminan emisi	8.003	8.432	Underwriting fund
	19.578	111.762	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	2013
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	3.904.518
Dana penjaminan emisi	1.385.735
Uang jaminan	478.451
Agunan yang diambil alih - bersih	265.000
Lain-lain	3.855.474
	9.889.178
	9.908.756

a. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

b. Dana penjaminan emisi

Dana penjaminan emisi merupakan penerimaan dana hasil penjualan emisi saham dan obligasi sehubungan dengan kegiatan penjaminan emisi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Dana tersebut ditampung dalam rekening giro di bank dan akan dibayarkan kepada masing-masing penerbit.

c. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Rincian agunan yang diambil alih adalah:

	2013	2012
Bangunan	682.342	11.250.109
Tanah	-	4.698.000
	682.342	15.948.109
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(417.342)	(1.985.109)
	265.000	13.963.000

13. OTHER ASSETS (continued)

	2012	
		Third parties
	5.338.150	Receivables from employees
	81.463	Underwriting fund
	780.145	Security deposit
	13.963.000	Foreclosed assets - net
	6.070.711	Other
	26.233.469	
	26.345.231	

a. Receivables from employees

Employee receivable represents non-interest bearing car loans matured in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

b. Underwriting fund

Underwriting fund represents proceeds from sales of shares and bonds relating to the underwriting activities of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. These funds are maintained in current bank accounts and will be paid to the respective issuers.

c. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

The details of the foreclosed assets are as follows:

	Buildings
	Land
	Less: Allowance for impairment loss

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Rincian agunan yang diambil alih adalah (lanjutan):

	2013	2012
Saham	48.192.652	38.164.066
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai saham	(48.192.652)	(38.164.066)
	-	-
	265.000	13.963.000

Agunan tanah yang diambil alih yang berlokasi di Pondok Aren, Bintaro Jaya, Tangerang.

Agunan bangunan yang diambil alih terdiri dari Apartemen Kusuma Chandra, terletak di kawasan *Sudirman Central Business District* (SCBD), Jakarta Selatan sebagai hasil dari penyelesaian hutang obligasi oleh PT Jakarta International Hotel Developments Tbk ("JIHD") pada tahun 1999 kepada Perusahaan, menggunakan properti milik PT Danayasa Arthatama, anak perusahaan JIHD, dengan nilai penyerahan sebesar Rp10.567.767 dan rumah toko di kawasan Bintaro, sebagai hasil dari penyelesaian hutang obligasi oleh PT Pembangunan Jaya pada tahun 2001, dengan nilai penyerahan sebesar Rp682.342.

Berikut adalah keuntungan penjualan agunan yang diambil alih:

	2013	2012
Harga jual	32.401.350	40.807.000
Nilai buku	13.698.000	5.176.408
	18.703.350	35.630.952

Keuntungan penjualan agunan yang telah diambil alih tersebut telah diakui oleh Perusahaan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai pendapatan lain-lain.

Seluruh tanah dan bangunan sudah terdaftar atas nama Perusahaan.

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

13. OTHER ASSETS (continued)

c. Foreclosed assets (continued)

The details of the foreclosed assets are as follows (continued):

	Shares
	Less: Allowance for impairment loss

The foreclosed land is located in Pondok Aren, Bintaro Jaya, Tangerang.

The foreclosed building consists of Kusuma Chandra Apartments located at the Sudirman Central Business District (SCBD), South Jakarta as a result of bonds debt settlement by PT Jakarta International Hotel Developments Tbk ("JIHD") in 1999, using property owned by PT Danayasa Arthatama, a subsidiary of JIHD, with transfer value amounted to Rp10,567,767 and foreclosed building which is located in Bintaro resulted from bonds debt settlement by PT Pembangunan Jaya in 2001, with transfer value amounted to Rp682,342.

Below is gain on sale of foreclosed assets:

Gain on sale of foreclosed assets have been recognized by the Company in the consolidated statement of comprehensive income as other income.

The land and buildings are registered under the Company's name.

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

The management believes that the allowance for losses of foreclosed assets is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

2013					
Kredit/Creditor	Jumlah pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Withdrawal date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 39)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	02/12/2013	15/01/2014	9,25%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.000.000	09/12/2013	09/01/2014	9,25%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	11/12/2013	13/01/2014	9,25%	Modal kerja/Working capital
	240.000.000				
Pihak ketiga/Third parties					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited					
- Cabang Jakarta/Jakarta Branch	100.000.000	17/12/2013	07/01/2014	9,25%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	19/12/2013	09/01/2014	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	20/12/2013	10/01/2014	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	27/12/2013	03/01/2014	8,50%	Modal kerja/Working capital
	250.000.000				
Jumlah/Total	490.000.000				
2012					
Kredit/Creditor	Jumlah pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Withdrawal date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 39)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	18/12/2012	08/01/2013	6,25%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	20/12/2012	10/01/2013	6,25%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.000.000	27/12/2012	10/01/2013	6,25%	Modal kerja/Working capital
	260.000.000				
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	03/12/2012	03/01/2013	7,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000	18/12/2012	02/01/2013	7,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	65.000.000	19/12/2012	02/01/2013	6,80%	Modal kerja/Working capital
	175.000.000				
Jumlah/Total	435.000.000				

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa *Promissory Notes Simple Interest* sebesar Rp300.000.000 dan fasilitas *treasury line* sebesar USD70.000.000 (nilai penuh) termasuk *sub-limit* sebesar USD40.000.000 (nilai penuh). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 28 Mei 2013 dimana terdapat kenaikan limit fasilitas *treasury line* menjadi sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 22, 2012, the Company was granted banking facilities by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of *Promissory Notes Simple Interest* amounted to Rp300,000,000 and *treasury line* facility amounted to USD70,000,000 (full amount), including *sub-limit* amounted to USD40,000,000 (full amount). The agreement was amended by latest *addendum* of agreement dated May 28, 2013 whereby there was increase in limit of *treasury line* facility to USD150,000,000 (full amount) and was extended until May 27, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on deal at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**b. The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited - Cabang Jakarta**

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta melalui perjanjian tanggal 11 Mei 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 3 Oktober 2013 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp100.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

c. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tanggal 9 April 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk berupa *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 April 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

d. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk berupa *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp150.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 4 September 2013 dan telah diperpanjang hingga 4 Maret 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

**b. The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited - Jakarta Branch**

The Company was granted banking facilities by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta Branch through agreement dated May 11, 2011. The agreement was amended by latest addendum of agreement dated October 3, 2013 whereby the facilities provided are Revolving loan amounted to Rp100,000,000 and was extended until June 30, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

c. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

On April 9, 2013, the Company was granted banking facilities from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk in the form of Uncommitted Money Market Facility amounted to Rp100,000,000. This facility will due on April 9, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined by based on agreement at the time of facility drawdown.

d. PT Bank Central Asia Tbk

On September 4, 2012, the Company was granted banking facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of Uncommitted Money Market Facility amounted to Rp150,000,000. This facility has matured on September 4, 2013 and has been extended until March 4, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined by based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

e. PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia melalui perjanjian tanggal 3 September 2007. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 18 Agustus 2013 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Uncommitted Revolving* sebesar Rp300.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Mei 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

f. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 7 Desember 2013 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Promissory Note* dan transaksi valuta asing masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan USD10.000.000 (nilai penuh) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

e. PT Bank DBS Indonesia

The Company was granted banking facility by PT Bank DBS Indonesia through agreement dated September 3, 2007. The agreement was amended by latest addendum of agreement dated August 18, 2013 whereby the Bank provides Uncommitted Revolving facility amounting to Rp300,000,000 and has been extended until May 18, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

f. PT Bank UOB Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement has been amended by the latest addendum of agreement dated December 7, 2013, whereby the Company has been granted Money Market Line and foreign exchange transactions facilities amounted to Rp150,000,000 and USD 10,000,000 (full amount), respectively, and was extended until February 28, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

g. PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 22 Desember 2004. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 29 November 2012 dimana fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Money Market Line* sebesar Rp200.000.000, transaksi valuta asing sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) dan transaksi repo/reverse repo sebesar Rp80.000.000 yang telah berakhir pada tanggal 15 September 2013 dan tidak terdapat perpanjangan.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp50.000.000 ditujukan untuk kegiatan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, terkait dengan trading limit di KPEI yang telah digunakan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2014. Bank Garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp125.000.000 ditujukan untuk kegiatan penjaminan efek PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Fasilitas tersebut telah berakhir pada tanggal 15 September 2013 dan tidak terdapat perpanjangan.

h. PT Bank Hana

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Hana melalui perjanjian tanggal 19 Mei 2000 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp75.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 18 Juni 2012 dengan menambah fasilitas menjadi Rp150.000.000 dan perjanjian tanggal 10 Oktober 2013 dengan mengubah jatuh tempo fasilitas menjadi tanggal 14 Oktober 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

g. PT Bank Permata Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank Permata Tbk through agreement dated December 22, 2004. The agreement was amended by latest *addendum* of agreement dated November 29, 2012 whereby the facilities provided are as follow:

- *Money Market Line* facility amounted to Rp200,000,000, foreign exchange transactions facility amounted to USD5,000,000 (full amount), and repo/reverse repo transaction facility amounted to Rp80,000,000, which matured on September 15, 2013 and there is no extension.
- Bank Guarantee facility amounted to Rp50,000,000 was aimed for business of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, regarding limit in KPEI which already used and will due on April 8, 2014. Bank Guarantee is issued for KPEI as one of the factors considered in determining limit of shares transaction.
- Bank Guarantee facility amounted to Rp125,000,000 was aimed for underwriting activities of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. This facilities matured on September 15, 2013 and there is no extension.

h. PT Bank Hana

The Company was granted banking facilities by PT Bank Hana Indonesia through agreement dated May 19, 2000 whereby the facilities provided was an *Uncommitted Money Market Line* amounted to Rp75,000,000 which matured on October 14, 2012. The agreement was amended by latest *addendum* dated June 18, 2012 that increasing the facility to Rp150,000,000 and *addendum* dated October 10, 2013 that changing the maturity of the facility to October 14, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui perjanjian tanggal 19 Desember 2002. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 1 Maret 2013 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Uncommitted on Revolving Basis* sebesar Rp300.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 19 Januari 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 19 Oktober 2010, PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebesar Rp50.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 19 Oktober 2014. Bank garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.

j. PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank ANZ Indonesia melalui perjanjian tanggal 20 April 2010. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 19 April 2013 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Uncommitted Short Term Money Market* sebesar Rp125.000.000 yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 3 Mei 2011, PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebesar Rp75.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 2 Mei 2014. Bank garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.

14. BANK LOANS (continued)

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank CIMB Niaga Tbk through agreement dated December 19, 2002. The agreement was amended by the latest addendum dated March 1, 2013 whereby the Bank provided an *Uncommitted on Revolving Basis* facility amounted to Rp300,000,000 which will mature on January 19, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

On October 19, 2010, PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, was granted with *Uncommitted Bank Guarantee* facility amounted to Rp50,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment is maximum 14 (fourteen) days. This facility was extended to October 19, 2014. Bank guarantee is issued for KPEI as one of factors considered in determining limit of shares transaction.

j. PT Bank ANZ Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank ANZ Indonesia through agreement dated April 20, 2010. The agreement was amended by latest addendum dated April 19, 2013 whereby the facilities provided was an *Uncommitted Short Term Money Market* amounted to Rp125,000,000 which matured on February 28, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on deal at the time of facility drawdown.

On May 3, 2011, PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, was granted an *Uncommitted Bank Guarantee* facility amounted to Rp75,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment a maximum 14 (fourteen) days. This facility has been extended to May 2, 2014. Bank guarantee is issued for KPEI as one of factors considered in determining limit of shares transaction.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

k. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui perjanjian tanggal 19 Mei 2000. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 20 Desember 2012 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp300.000.000 dan transaksi valuta asing maksimum sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang telah berakhir pada tanggal 30 November 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

k. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank Pan Indonesia Tbk through agreement dated May 19, 2000. The agreement was amended by latest addendum dated December 20, 2012 whereby the facilities provided is *Uncommitted Money Market Line* facility amounted to Rp300,000,000 and foreign exchange transactions facility amounted to USD10,000,000 (full amount) which matured on November 30, 2013 and was extended until November 30, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on deal at the time of facility drawdown.

15. HUTANG USAHA

	2013
Pihak ketiga	
Hutang derivatif (Catatan 5b)	3.903.519

Rincian hutang derivatif diungkapkan dalam Catatan 5b atas laporan keuangan konsolidasian.

15. ACCOUNTS PAYABLES

	2012	
		Third parties
	168.750	Derivative payable (Note 5b)

The details of derivative payable are presented in Note 5b to the consolidated financial statements.

16. MEDIUM-TERM NOTES

Pada tanggal 16 Mei 2012, PT Danareksa Finance ("DF") menerbitkan *Medium-Term Notes* (MTN) I PT Danareksa Finance Tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp35.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, yang efektif sejak tanggal 16 Juni 2012 dan telah jatuh tempo pada 21 Mei 2013.

DF menunjuk PT Bank Sinarmas Tbk sebagai Agen Pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran untuk MTN I masing-masing sesuai Akta Notaris Vita Cahyojati, S.H., M.Hum. masing-masing No. 01 dan No. 02 tanggal 11 April 2012.

Bunga MTN I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan, dengan tanggal pembayaran pertama 16 Agustus 2012 dan berakhir pada saat jatuh tempo tanggal 21 Mei 2013.

16. MEDIUM-TERM NOTES

On May 16, 2012, PT Danareksa Finance ("DF") issued *Medium-Term Notes* (MTN) I PT Danareksa Finance Year 2012 with nominal value of Rp35,000,000 with fixed interest rate at 10.00% per annum, which were effective on June 16, 2012 and was matured on May 21, 2013.

DF appointed PT Bank Sinarmas Tbk as the Monitoring Agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as the Payment Agent for MTN I based on notarial deed of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum. No. 01 and No. 02 dated 11 April 2012, respectively.

Interest on MTN I is paid on quarterly basis since issuance date, with the first payment on August 16, 2012 up to maturity date on May 21, 2013.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. MEDIUM-TERM NOTES (lanjutan)

Jaminan MTN adalah berupa tagihan anjak piutang yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp35.000.000. DF wajib untuk mempertahankan nilai jaminan tersebut sekurang-kurangnya sebesar 100% dari nilai pokok dan memberikan jaminan tambahan maupun jaminan pengganti jika suatu saat nilai jaminan kurang dari 100% selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak berkurangnya nilai jaminan.

Pada tanggal 17 Mei 2013, DF telah melunasi pokok MTN I dan bunga terakhir.

16. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

MTN collateral is in the form of factoring receivable that has been or will be owned by the Company with minimum guarantee amounted to Rp35,000,000. DF is required to maintain the value of the collateral at least equal to 100% of the principal amount and to provide additional collateral or replacement collateral if the current value of the collateral is less than 100% no later than 14 (fourteen) working days after the reduction in the value of collateral.

On May 17, 2013, DF has fully paid principal and last interest of MTN I.

**17. HUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK**

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Hutang nasabah	23.172.280	24.568.689
Pihak ketiga		
Hutang nasabah	149.637.865	350.169.242
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	49.001.977	-
Pajak dan komisi transaksi	-	260.623
	198.639.842	350.429.865
	221.812.122	374.998.554

17. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES

Related parties (Note 39)
Customers payable

Third parties
Customers payable
Clearing and Depository Institution payable
Tax and transaction fees

a. Hutang nasabah

Hutang nasabah merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

a Customers payable

The balance of customers' payable represents the payable arising from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. HUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

a. Hutang nasabah (lanjutan)

Rincian hutang nasabah berdasarkan pihak
adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Hutang nasabah non lembaga Pihak ketiga	65.006.937	255.694.887
Hutang nasabah lembaga Pihak berelasi (Catatan 39)	1.046.880	4.314.589
Pihak ketiga	68.100.988	72.076.536
	69.147.868	76.391.125
Hutang perusahaan efek lain Pihak berelasi (Catatan 39)	22.125.400	20.254.100
Pihak ketiga	16.529.940	22.397.819
	38.655.340	42.651.919
	172.810.145	374.737.931

b.

c. Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan
timbul dari penyelesaian efek bersih atas
kliring transaksi yang dilakukan oleh
PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui
PT Kliring Penjamin Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian hutang kepada Lembaga Kliring dan
Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	2013
T + 0	4.877.834
T + 1	44.124.143
	49.001.977

c. Pajak dan komisi transaksi

Hutang ini merupakan komisi dan pajak
transaksi terutang kepada *Broker*
sehubungan dengan transaksi pasar modal
untuk kepentingan nasabah yang dilakukan
oleh Perusahaan.

**17. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES
(continued)**

a Customers payable (continued)

The details of customer payable based on
counterparties are as follows:

		Non-institutional customers payable Third parties
		Institutional customers payable Related parties (Note 39) Third parties
		Other securities companies payable Related parties (Note 39) Third parties

b.

b. Clearing and Depository Institution payable

Clearing and Depository Institution payable
arises from net securities clearing done by PT
Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, through
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
("KPEI").

The details of payables to clearing and
depository institution:

	2012	
	-	T + 0
	-	T + 1
	-	

d. Tax and transaction fees

This payable represents transaction fees and
tax due to Broker in connection with capital
market transactions on behalf of customers
conducted by the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Hutang kegiatan manajemen investasi adalah hutang komisi reksa dana yang merupakan beban komisi reksa dana yang dikelola oleh PT Danareksa Investment Management, Entitas Anak.

18. INVESTMENT MANAGEMENT PAYABLES

Investment management activities payables represents commission fee payable in relation to mutual funds managed by PT Danareksa Investment Management, a Subsidiary.

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	255.590	449.288	Rupiah
Mata uang asing	37.680	28.014	Foreign currencies
	293.270	477.302	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.373.345	339.775	Rupiah
Mata uang asing	109.861	1.203.677	Foreign currencies
	2.483.206	1.543.452	
	2.776.476	2.020.754	

19. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED INTEREST

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Pinjaman Bank	555.000	364.583	Bank Loans
Medium-Term Notes	-	437.500	Medium-Term Notes
	555.000	802.083	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	20.962.500	12.142.361	Bonds
Pinjaman Bank	756.944	604.889	Bank Loans
	21.719.444	12.747.250	
	22.274.444	13.549.333	

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Karyawan	6.000.000	3.145.800	Employees
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	19.564.618	22.383.520	Employees
Jasa perantara	6.628.389	2.312.968	Brokerage
Umum dan administrasi	4.974.301	4.968.806	General and administrative
Konsultan	3.965.579	2.478.334	Consultant
Pemasaran	2.755.060	3.701.275	Marketing
Informasi teknologi	2.229.989	4.659.464	Technology information
Jasa penjaminan emisi	850.000	2.097.000	Underwriting services
Beban penerbitan obligasi	-	1.217.396	Bonds issuance costs
Lain-lain	8.816.524	13.635.822	Others
	49.784.460	57.454.585	
	55.784.460	60.600.385	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2013	2012
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan	1.657.009	6.577.907
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	20.509	285.504
	1.677.518	6.863.411

The Company:
Corporate income tax

Subsidiaries:
Value added tax

b. Hutang pajak

	2013	2012
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	5.466.903	4.578.955
Pajak penghasilan pasal 23	281.395	195.650
Pajak pertambahan nilai	789.710	211.659
	6.538.008	4.986.264
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan	10.534.192	7.897.520
Pajak penghasilan pasal 21	8.534.759	8.620.711
Pajak penghasilan pasal 23	775.411	1.565.188
Pajak penghasilan pasal 25	1.971.342	311.521
Pajak pertambahan nilai	1.514.805	2.507.596
	23.330.509	20.902.536
	29.868.517	25.888.800

The Company:
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Value added tax

Subsidiaries:
Corporate income tax
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Withholding tax article 25
Value added tax

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00022/406/11/093/13 tertanggal 26 April 2013, Kantor Pajak menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp5.484.612.239 (nilai penuh). Perusahaan juga menerima tiga Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, dan 26 tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00022/406/11/093/13 dated April 26, 2013, the Tax Authority stated the overpayment of corporate income tax for 2011 amounted to Rp5,484,612,239 (full amount). The Company has also received three Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) of income tax article 21, 23 and 26 for year 2011 as follows:

Keterangan	No. SKPKB	Jumlah/Amount (nilai penuh)/ (full amount)	Description
Pajak penghasilan pasal 21	00018/201/11/093/13	16.572.859	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	00020/203/11/093/13	99.634.845	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	00003/204/11/093/13	337.548	Income tax article 26
Jumlah		116.545.252	Total

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran tersebut setelah dikurangi SKPKB.

In May 2013, the Company had received excess payment after deducting SKPKB.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/10/093/12 tertanggal 26 April 2012, Kantor Pajak menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp3.803.587.876 (nilai penuh) dan Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 serta pajak pertambahan nilai tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	No. SKPKB
Pajak penghasilan pasal 21	00010/201/10/093/12
Pajak penghasilan pasal 23	00005/203/10/093/12
Pajak pertambahan nilai	00001/277/10/093/12
Pajak pertambahan nilai	00054/107/10/093/12
Pajak pertambahan nilai	00113/207/10/093/12
Pajak pertambahan nilai	00114/207/10/093/12
Jumlah	

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran tersebut setelah dikurangi SKPKB.

c. Pajak penghasilan

Taksiran beban pajak terdiri dari:

	2013	2012
Beban pajak kini:		
Pajak penghasilan badan		
Entitas Anak	(34.902.484)	(22.140.574)
Pajak final:		
Perusahaan	(6.500.442)	(6.533.603)
Entitas Anak	(3.885.425)	(4.964.645)
	(10.385.867)	(11.498.248)
Jumlah beban pajak kini	(45.288.351)	(33.638.822)
(Beban) pendapatan		
pajak tangguhan	(629.434)	6.128.359
	(45.917.785)	(27.510.463)

21. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The Company (continued)

Based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00018/406/10/093/12 dated April 26, 2012, the Tax Authorities confirmed the overpayment of corporate income tax for 2010 in the amount of Rp3,803,587,876 (full amount) and has received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of income tax article 21 and 23 and value added tax for year 2010 as follows:

Jumlah/Amount (nilai penuh/ full amount)	Description
2.789.211.534	Income tax article 21
11.854.694	Income tax article 23
9.759.913	Value added tax
1.010.119	Value added tax
10.101.190	Value added tax
19.881.604	Value added tax
2.841.819.054	Total

In May 2012, the Company had received excess payment after deducting SKPKB.

c. Income tax

Provision for tax expense consist of:

Current tax expense
Corporate income tax
Subsidiaries
Final tax
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Deferred tax (expense) benefit

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Current income tax

A reconciliation between income (loss) before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	69.006.584	135.495.628	Consolidated income before income tax
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(34.933.992)	(74.660.342)	Less: Income from Subsidiaries before income and elimination
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	34.072.592	60.835.286	The Company's income before income tax
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak:			Less: Income subject to final tax and non taxable income:
Pendapatan dividen	(99.998.900)	-	Dividend income
Perdagangan efek	31.580.683	(166.526.634)	Securities trading
Pendapatan bunga	(20.425.386)	(22.892.632)	Interest income
Pendapatan atas agunan yang diambil alih	(18.703.350)	(35.630.952)	Gain on sale of foreclosed assets
Pendapatan investasi reksa dana	(1.676.437)	(2.135.273)	Mutual fund investment income
Pendapatan sewa	-	(465.014)	Rental income
	(109.223.390)	(227.650.505)	
Beda temporer			Temporary differences
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas efek dimiliki hingga jatuh tempo	(72.831.570)	(6.940.478)	Reversal for impairment losses on held-to-maturity securities
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	(1.567.767)	-	Reversal for impairment losses on foreclosed assets
Beban masih harus dibayar	(6.823.318)	(2.207.853)	Accrued expenses
Penyusutan	149.411	557.260	Depreciations
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.626.672	6.285.004	Provision for employee service entitlements
	(79.446.572)	(2.306.067)	
Beda tetap			Permanent differences
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	1.329.516	7.733.259	Expenses related to income subject to final tax
Biaya bunga pinjaman	3.864.859	15.341.242	Interest expense on loan
Biaya umum	20.735.036	17.699.324	General expense
Rugi belum terealisasi dari penurunan nilai atas efek yang tidak dikenakan pajak atau terkena pajak penghasilan final	24.116.550	9.796.801	Unrealized loss in decline of securities exempt for tax or subject to final tax
Biaya pegawai	4.653.549	1.641.184	Employee expenses
	54.669.510	52.211.810	
Rugi pajak tahun berjalan	(99.897.860)	(116.909.476)	Current year fiscal loss

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

	2013
Rugi pajak tahun berjalan	(99.897.860)
Akumulasi rugi pajak:	
Tahun 2008	-
Tahun 2009	(76.577.542)
Tahun 2010	(100.528.006)
Tahun 2011	(56.904.336)
Tahun 2012	(116.909.476)
Akumulasi rugi fiskal	(450.817.220)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban

	2013
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	69.006.584
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(34.933.992)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	34.072.592
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	8.518.148
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(27.305.848)
Rugi pajak yang tidak dapat dimanfaatkan	(15.038.604)
Rugi fiskal tahun berjalan	24.974.465
Pajak final	6.500.442
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	(4.823.040)
Beda tetap - bersih	13.674.879
Beban pajak - Perusahaan	6.500.442
Beban pajak - Entitas Anak	39.417.343
Jumlah beban pajak	45.917.785

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2013 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa liabilitas pajak penghasilan terhutang tahun 2013 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

21. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Current income tax (continued)

	2012	
Rugi pajak tahun berjalan	(116.909.476)	Current year fiscal loss
Akumulasi rugi pajak:		Accumulated tax losses
Year 2008	(39.743.446)	Year 2008
Year 2009	(76.577.542)	Year 2009
Year 2010	(100.528.006)	Year 2010
Year 2011	(56.904.336)	Year 2011
Year 2012	-	Year 2012
Akumulasi rugi fiskal	(390.662.806)	Accumulated tax losses

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate of with the income tax expense per consolidated statements of comprehensive income is presented below:

	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	135.495.628	Consolidated income before income tax
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(74.660.342)	Less: Income from Subsidiaries before income tax and elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	60.835.286	The Company's income before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	15.208.822	Income tax expense using the maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(56.912.626)	Non taxable income and income subject to final tax
Rugi pajak yang tidak dapat dimanfaatkan	(22.931.409)	Fiscal loss which can not be utilized
Rugi fiskal tahun berjalan	29.227.369	Current year fiscal loss
Pajak final	6.533.603	Final tax
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	22.354.891	Change in valuation allowance deferred tax assets
Beda tetap - bersih	13.052.953	Net permanent differences
Beban pajak - Perusahaan	6.533.603	Income tax expense - Company
Beban pajak - Entitas Anak	20.976.860	Income tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	27.510.463	Income tax expense

As of the date of the independent auditor report the Company has not submitted its 2013 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2013 income tax liabilities payable will be prepared based on the computation as stated above.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	112.704.305	97.665.702
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.222.931	4.816.262
Penyisihan kerugian penurunan nilai portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo	98.745.409	116.953.301
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	9.081.058	9.473.000
Beban masih harus dibayar	1.238.109	2.943.939
Nilai buku aset tetap	2.505.403	2.468.050
Aset pajak tangguhan	229.497.215	234.320.254
Penyisihan aset pajak tangguhan	(229.497.215)	(234.320.254)
	-	-
Entitas Anak		
Beban masih harus dibayar	3.000.062	4.109.646
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9.254.780	8.866.906
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.971.554	7.971.554
Nilai buku aset tetap	92.276	-
Aset pajak tangguhan	20.318.672	20.948.106
Aset pajak tangguhan - bersih	20.318.672	20.948.106

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

22. HUTANG LAIN-LAIN

	2013	2012
Pihak ketiga		
Hutang sewa	4.128.765	1.218.195
Hutang BEI	3.130.575	3.691.660
Pemegang sertifikat Danareksa	1.417.374	1.431.640
Hutang kepada karyawan	1.330.979	1.585.336
Hutang dividen nasabah	244.860	648.896
Lain-lain	946.203	1.387.467
	11.198.756	9.963.194

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2013	2012	
The Company			
Tax loss carry over			
Provision for employee service entitlements			
Allowance for impairment losses of marketable securities held-to-maturity			
Allowance for impairment losses of foreclosed asset			
Accrued expenses			
Book value of fixed assets			
Deferred tax assets			
Provision for deferred tax assets			
	-	-	
Subsidiaries			
Accrued expenses			
Provision for employee service entitlements			
Allowance for impairment losses			
Book value of fixed assets			
Deferred tax assets			
Deferred tax asset - net	20.318.672	20.948.106	

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

22. OTHER PAYABLES

Third parties:
Lease payable
Payable to BEI
Danareksa certificate holders
Payable to employees
Customer dividend payable
Others

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

	2013
Obligasi III Danareksa Tahun 2008	-
Obligasi V Danareksa Tahun 2010	500.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012	500.000.000
	1.000.000.000
Dikurangi: Biaya emisi obligasi	(6.999.564)
	993.000.436

Berikut ini pinjaman jangka panjang Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

	2013
Jatuh tempo dalam satu tahun	125.000.000
Jatuh tempo setelah satu tahun	
2014	-
2016	500.000.000
2018	375.000.000
	875.000.000
	1.000.000.000
Dikurangi: Biaya emisi obligasi	(6.999.564)
	993.000.436

23. BONDS ISSUED

	2012	
	250.000.000	Danareksa III Bonds Year 2008
	500.000.000	Danareksa V Bonds Year 2010
	-	Danareksa Shelf Registration Bonds I Year 2012
	750.000.000	
	(5.608.557)	Less: Bonds issuance cost
	744.391.443	

The following is the Company's long term debt based on maturity:

	2012	
	250.000.000	Current maturities
		Long-term portion due in
	125.000.000	2014
	375.000.000	2016
	-	2018
	500.000.000	
	750.000.000	
	(5.608.557)	Less: Bonds issuance cost
	744.391.443	

a. Obligasi III Danareksa tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-3629/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Obligasi III Danareksa Tahun 2008 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 3 (tiga) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp120.000.000 jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 20 Juni 2008 sampai dengan tanggal 20 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp130.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 20 Juni 2008 sampai dengan tanggal 20 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,00% per tahun.

a. Danareksa III Bonds Year 2008 at fixed interest rates

On June 9, 2008, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-3629/BL/2008 for the public offering of the Danareksa III Bonds Year 2008 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

The principal amount of the bond is Rp500,000,000 consists of 3 (three) series as follows:

1. Series A amounting to Rp120,000,000 with duration of 2 (two) years from June 20, 2008 until June 20, 2010 bearing interest rate at 12.50% per annum.
2. Series B amounting to Rp130,000,000 with duration of 3 (three) years from June 20, 2008 until June 21, 2011 bearing interest rate at 13.00% per annum.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi III Danareksa tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

3. Seri C sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 20 Juni 2008 sampai dengan tanggal 20 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,50% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 20 September 2008 dan terakhir pada tanggal 20 Juni 2010.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 20 September 2008 dan terakhir pada tanggal 20 Juni 2011.
3. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri C dilakukan pada tanggal 20 September 2008 dan terakhir pada tanggal 20 Juni 2013.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4.092.149 diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, dipergunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) hutang yang telah jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

1. Melunasi Obligasi I Danareksa Tahun 2003 sebesar Rp400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2008.
2. Mengganti dana modal kerja Perusahaan yang telah digunakan untuk membayar pinjaman bank jangka pendek ke PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp100.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 6 Maret 2008.

23. BONDS ISSUED (continued)

a. Danareksa III Bonds year 2008 at fixed interest rates (continued)

3. Series C amounting Rp250,000,000 with duration of 5 (five) years from June 20, 2008 until June 20, 2013 bearing interest rate at 13.50% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on September 20, 2008 and the last interest payment was made on June 20, 2010.
2. The first interest payment of bonds series B was made on September 20, 2008 and the last interest payment was made on June 20, 2011.
3. The first interest payment of bonds series C was made on September 20, 2008 and the last interest payment was made on June 20, 2013.

Bonds issuance costs amounting to Rp4,092,149 was amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, after deducted by issuance costs, were used to refinance loans already matured as follows:

1. To repay Danareksa I Bonds Year 2003 amounting to Rp400,000,000 that was due on June 27, 2008.
2. To replenish the Company's working capital used to repay medium-term loan from PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp100,000,000 that has been repaid on March 6, 2008.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi III Danareksa tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Danareksa Tahun 2008 Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing pada tanggal 20 Juni 2010, 2011 dan 2013.

b. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-11763/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,20% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

23. BONDS ISSUED (continued)

a. Danareksa III Bonds year 2008 at fixed interest rates (continued)

Based on Trustee Agreement, the Company is subjected to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2012, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa III Bonds Year 2008 Serial A, Serial B, and Serial C on June 20, 2010, 2011 and 2013, respectively.

b. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates

On December 31, 2010, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-11763/BL/2010 for the public offering of the Danareksa V Bonds year 2010 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

The principal amount of the bond is Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. *Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 11, 2011 until January 11, 2014 bearing interest rate at 9.40% per annum.*
2. *Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 11, 2011 until January 11, 2016 bearing interest rate at 10.20% per annum.*

The bonds were offered at 100% of the principal value.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2016.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4.032.286 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, dipergunakan untuk:

1. Pembayaran kembali hutang Obligasi IV Danareksa tahun 2009 sebesar Rp200.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 April 2011 dan Obligasi III Seri B tahun 2008 sebesar Rp130.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2011.
2. Setoran modal awal kepada Entitas Anak baru yaitu PT Danareksa Capital.
3. Investasi jangka pendek di pasar saham dan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. BONDS ISSUED (continued)

b. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. *The first interest payment of bonds series A was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2014.*
2. *The first interest payment of bonds series B was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2016.*

Bonds issuance costs amounting to Rp4,032,286 was amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, after deducted by issuance costs, would be used to:

1. *Repayment of Bond Danareksa IV year 2009 amounted to Rp200,000,000 which matured on April 14, 2011 and Bonds Danareksa III series B year 2008 amounted to Rp130,000,000 which matured on June 20, 2011.*
2. *Initial paid of capital to the new Subsidiary namely PT Danareksa Capital.*
3. *Short-term investment in stocks and bonds.*

Based on Trustee Agreement, the Company is subjected to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2013 and 2012, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

**c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun
2012 dengan tingkat bunga tetap**

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-14764/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,20% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2016.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2018.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp6.590.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

23. BONDS ISSUED (continued)

**c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year
2012 at fixed interest rates**

On December 27, 2012, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-14764/BL/2012 for the public offering of the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 9, 2013 until January 9, 2016 bearing interest rate at 8.20% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 9, 2013 until January 9, 2018 bearing interest rate at 8.80% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 9, 2013 and the last interest payment will be made on January 9, 2016.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 9, 2013 and the last interest payment will be made on January 9, 2018.

Bonds issuance costs amounting to Rp6,590,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk mengganti kas internal yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Danareksa Tahun 2007 sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga 10,875%, tenor 5 tahun dan jatuh tempo pada 25 September 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

d. Peringkat obligasi perusahaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas surat hutang jangka panjang (obligasi) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. 1638/PEF-Dir/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single A; Stable Outlook*).

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas surat hutang jangka panjang (obligasi) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. 1639/PEF-Dir/X/2012 tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single A; Stable Outlook*).

23. BONDS ISSUED (continued)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates (continued)

Proceeds from the public offering of the bonds, after deducted by issuance costs, to be used to replace the internal cash used to pay off Bond Danareksa II year 2007 amounted to Rp500.000.000 with interest rate at 10.875%, tenor of 5 years which matured on September 25, 2012.

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2013 and 2012, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. The Company's bonds rating

Based on rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek ("Pefindo") No. 1638/PEF-Dir/X/2013 October 1, 2013, the Company received idA (Single A; Stable Outlook).

Based on rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek ("Pefindo") No. 1639/PEF-Dir/X/2012 October 5, 2012, the Company received idA (Single A; Stable Outlook).

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	105.884	101.099
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak	10.086	4.785
Saldo akhir	115.970	105.884

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Net income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest</i>
<i>Ending balance</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended

December 31, 2013

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 48 tanggal 30 Mei 2000, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan ini merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

25. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 30, 2000 of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

26. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA, DIVIDEN, DAN SEWA
PEMBIAYAAN

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Pendapatan anjak piutang	8.343.937	18.599.289
Portofolio pendapatan tetap	8.103.335	4.454.197
Pendapatan dividen	3.381.651	3.480.353
Pasar uang	1.595.424	2.441.236
Pendapatan sewa pembiayaan	201.619	342.288
	21.625.966	29.317.363
Pihak ketiga		
Pembiayaan nasabah dan transaksi margin	93.055.542	63.711.878
Pasar uang	21.304.138	13.958.591
Portofolio pendapatan tetap	12.123.296	17.859.704
Pendapatan anjak piutang	5.351.482	504.215
Pendapatan dividen	4.074.922	3.748.371
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	909.475	14.349.209
Pendapatan sewa pembiayaan	75.953	-
	136.894.808	114.131.968
	158.520.774	143.449.331

Related parties (Note 39)
Factoring income
Fixed income portfolio
Dividend income
Money market
Lease income earned

Third parties
Financing receivables and margin trading
Money market
Fixed income portfolio
Factoring income
Dividend income
Securities purchased with agreement to resell
Lease income earned

28. PENDAPATAN JASA

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Pengelolaan dana	74.956.110	63.453.177
Komisi perantara perdagangan efek	16.416.024	8.224.633
Penasihat keuangan	4.956.509	2.020.000
	96.328.643	73.697.810
Pihak ketiga		
Komisi perantara perdagangan efek	106.550.246	73.506.601
Penasihat keuangan	15.796.509	15.512.832
Pengelolaan dana	4.338.320	1.085.502
Lain-lain	655.990	120.496
	127.341.065	90.225.431
	223.669.708	163.923.241

Related parties (Note 39)
Fund management
Commission from securities trading
Financial advisory

Third parties
Commission from securities trading
Financial advisory
Fund management
Others

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. (KERUGIAN)
PERDAGANGAN
WAJAR EFEK**

**KEUNTUNGAN
DAN PERUBAHAN
NILAI**

2013

**29. (LOSS) GAIN ON TRADING AND CHANGES IN
FAIR VALUE OF MARKETABLE SECURITIES**

2012

Rugi yang belum direalisasi
atas efek yang diperdagangkan
(Rugi) laba penjualan saham
diperdagangkan
Laba pasar uang
Laba atas penjualan reksa dana
Rugi (laba) penjualan obligasi
diperdagangkan
Penurunan nilai atas efek tersedia
untuk dijual

(44.746.139)

(31.903.400)

10.477.796

5.636.434

(1.416.958)

-

(61.952.267)

(5.977.987)

174.948.455

6.585.463

3.980.497

5.225.603

(16.607.935)

168.154.096

Unrealized loss on marketable
securities held for trading
Loss (gain) on sale of
shares held for trading
Gain on money market
Gain on sale of mutual fund
Loss (gain) on sale of bonds
held for trading
Permanent decline on marketable
securities available-for-sale

**30. PENDAPATAN JASA PENJAMINAN EMISI DAN
PENJUALAN EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diterima oleh
PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak,
sehubungan dengan usaha penjaminan dan
penjualan efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.

**30. UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING
SERVICE INCOME**

This account represents commission earned by
PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, in relation
with underwriting activities and securities selling
services undertake by the Subsidiary.

2013

2012

Pihak berelasi (Catatan 39)
Pendapatan jasa

35.011.408

24.034.539

Related parties (Note 39)
Service income

Pihak ketiga
Pendapatan jasa
Biaya jasa

24.357.129

(1.160.485)

16.894.679

(2.258.515)

Third parties
Service income
Service expenses

23.196.644

14.636.164

58.208.052

38.670.703

31. BEBAN BUNGA

31. INTEREST EXPENSES

2013

2012

Pihak berelasi (Catatan 39)
Obligasi
Pinjaman
Medium-Term Notes

88.009.000

11.117.079

1.361.111

100.487.190

93.262.625

11.909.131

2.187.500

107.359.256

Related parties (Note 39)
Bond
Loan
Medium-Term Notes

Pihak ketiga
Pinjaman
Obligasi

26.423.822

23.161.232

49.585.054

150.072.244

33.789.039

32.779.934

66.568.973

173.928.229

Third parties
Loan
Bond

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PEMULIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET KEUANGAN

	2013
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4)	(72.831.570)
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	(1.567.767)
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain (Catatan 6)	-
	(74.399.337)

32. REVERSAL FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS

	2012	
	(6.940.478)	Held-to-maturity securities - net (Note 4)
	-	Foreclosed assets (Note 13)
	6.058.752	Receivable from customers and other securities companies (Note 6)
	(881.726)	

33. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN

	2013
Pihak berelasi (Catatan 39)	22.664.810
Pihak ketiga	
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	132.685.060
Imbalan kerja karyawan (Catatan 38)	3.128.534
	135.813.594
	158.478.404

33. SALARIES AND EMPLOYEE WELFARE
EXPENSES

	2012	
	23.485.327	Related parties (Note 39)
		Third parties
	119.763.069	Salary, benefits, and other incentives
	19.992.425	Employee service entitlements (Note 38)
	139.755.494	
	163.240.821	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013
Transportasi	10.638.426
Perbaikan dan pemeliharaan	10.522.804
Perjalanan dinas	6.562.210
Sewa kantor dan inventaris kantor	6.132.814
Representasi	3.751.565
Biaya manajemen	3.389.355
Biaya keamanan	2.418.392
Telekomunikasi	2.350.545
Pengiriman	1.568.027
Alat tulis kantor dan cetak	572.806
Pemasaran	147.356
Lain-lain	1.721.842
	49.776.142

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	
	9.576.322	Transportation
	9.810.682	Repairs and maintenance
	5.851.869	Business travel
	7.145.128	Office equipment and office rental
	3.014.975	Representation
	4.085.656	Management expenses
	2.327.315	Security expenses
	2.565.785	Telecommunications
	1.566.474	Expedition
	518.869	Office stationary and printing
	276.448	Marketing
	1.877.283	Others
	48.616.806	

35. BEBAN SISTEM INFORMASI

	2013
Langganan aplikasi	11.254.920
Sewa komputer	3.929.329
Infrastruktur komunikasi	2.753.463
Pemeliharaan komputer	2.379.985
Pengembangan sistem	1.055.089
Pemeliharaan aplikasi	647.420
Lain-lain	238.609
	22.258.815

35. INFORMATION SYSTEM EXPENSES

	2012	
	6.609.889	Application subscription
	4.861.044	Computer rental
	2.509.777	Communication infrastructure
	2.025.531	Computer maintenance
	1.694.816	System development
	1.305.435	Application maintenance
	259.213	Others
	19.265.705	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

	2013
Iklan	10.508.540
Jasa konsultan	6.647.961
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	3.480.148
Beban pemasaran lainnya	1.525.184
Riset pasar modal dan ekonomi	1.314.842
	23.476.675

36. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	2012	
	8.182.769	Advertisements
	5.227.393	Professional fees
		Documentation, printing, and communication
	3.801.083	Other marketing expenses
	1.534.856	Economics and capital market research
	1.284.204	
	20.030.305	

**37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

	2013
Laba usaha	43.312.075
Laba bersih	23.088.799
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701.480
Laba usaha per saham (nilai penuh)	61.744
Laba bersih per saham (nilai penuh)	32.914

**37. EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
ENTITY HOLDER OF PARENT COMPANY**

	2012	
	85.197.028	Operating income
	107.985.165	Net income
	701.480	Weighted average number of shares (Note 2u)
	121.453	Operating income per share (full amount)
	153.939	Net income per share (full amount)

38. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 22,93% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

	2013
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	4.803.582

38. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 22.93% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

	2012	
	4.752.290	Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang, penghargaan masa kerja, dan program Tunjangan Hari Tua ("THT").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave, loyalty awards, and Old-age Retirement Plan ("THT") program.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Program THT merupakan program bagi karyawan yang terdaftar sebagai peserta THT yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP") Danareksa. Program ini didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari penghasilan peserta ditambah 2,5% dari kenaikan THT dan kontribusi karyawan sebesar 2,5% dari penghasilan peserta. Peserta program dengan masa kepesertaan minimal 15 (lima belas) tahun berhak menerima THT sesuai dengan kebijakan YKP pada saat peserta berhenti dari Perusahaan. Sedangkan untuk peserta dengan masa kepesertaan kurang dari 15 (lima belas) tahun, akan dibayarkan iuran THT yang telah disetor oleh peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

- Masa kepesertaan sampai dengan 5 (lima) tahun akan dibayarkan akumulasi iuran yang telah disetor peserta tanpa bunga.
- Masa kepesertaan lebih dari 5 (lima) tahun tetapi kurang dari 15 (lima belas) tahun dibayarkan akumulasi iuran peserta yang telah disetor oleh peserta ditambah bunga yang ditentukan oleh YKP.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, komponen beban imbalan kerja karyawan, dan penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	122.273.703	111.113.640
Imbal hasil ekspektasian aset program	12.820.015	11.697.680
Iuran oleh pemberi kerja	4.803.582	4.752.290
Iuran oleh peserta program	1.122.861	1.110.871
Imbalan yang dibayarkan	(5.023.184)	(5.001.964)
Kerugian aktuarial pada aset program	(7.768.626)	(1.398.814)
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	128.228.351	122.273.703

38. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

THT program is the program for employee which registered as participant of THT which managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP") Danareksa. This program is funded from Company contribution of 5% from participants' income added by 2.5% from increase in THT and employee contribution of 2.5% from participants' income. The program participants with minimum participation period of 15 (fifteen) years are eligible to receive THT in accordance with YKP policy when the participant resign from the Company. Meanwhile for the participant with participation period less than 15 (fifteen) years eligible for THT contribution which has been paid by participant with policy as follow:

- Participation period up to 5 (five) years will receive accumulated contribution which has been paid by participant without interest.
- Participation period more than 5 (five) years but less than 15 (fifteen) years will receive accumulated contribution which has been paid by participant added by interest determined by YKP.

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, the components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1
Expected return
Contributions by employer
Contributions by employees
Benefits paid
Actuarial loss
Fair value of plan assets at December 31

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Perubahan dalam nilai wajar aset program
(lanjutan)**

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Surat berharga negara	6,08%	9,81%
Deposito <i>on call</i>	3,64%	0,85%
Deposito berjangka	-	8,36%
Saham	11,60%	13,09%
Obligasi	62,93%	54,89%
Sukuk	8,48%	7,25%
Reksa dana	5,53%	4,37%

Efek beragun aset dari KIK EBA	1,74%	1,38%
--------------------------------	-------	-------

Imbal hasil aktual aset program selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp6.301.547 dan Rp10.298.866.

38. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

a. Changes in the fair value of plan assets (continued)

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

Government bonds
Deposits on call
Time deposit
Stocks
Bonds
Sukuk
Mutual funds
Asset-backed securities
Collective Investment Contract

Actual investment income on plan assets during 2013 and 2012 amounted to Rp6,301,547 and Rp10,298,866, respectively.

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

b. Provision for employee service entitlements

	2013		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Nilai kini kewajiban - bersih setelah memperhitungkan nilai wajar aset program	26.262.459	26.004.247	52.266.706
Kerugian aktuarial yang belum diakui	5.931.667	-	5.931.667
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(287.532)	-	(287.532)
	31.906.594	26.004.247	57.910.841

Present value of obligation - net
of fair value of plan assets
Unrecognized actuarial
losses
Unrecognized past service
cost - non-vested

	2012		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Nilai kini kewajiban - bersih setelah memperhitungkan nilai wajar aset program	22.115.379	27.324.097	49.439.476
Kerugian aktuarial yang belum diakui	5.670.026	-	5.670.026
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(327.194)	-	(327.194)
	27.458.211	27.324.097	54.782.308

Present value of obligation - net
of fair value of plan assets
Unrecognized actuarial
losses
Unrecognized past service
cost - non-vested

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan
yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian**

	2013		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	27.458.211	27.324.097	54.782.308
Beban manfaat bersih	4.448.383	(1.319.850)	3.128.533
	31.906.594	26.004.247	57.910.841
	2012		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	22.241.893	12.563.681	34.805.574
Beban manfaat bersih	5.232.009	14.760.416	19.992.425
Pembayaran manfaat	(15.691)	-	(15.691)
	27.458.211	27.324.097	54.782.308

Balance at beginning of year
Net benefit expenses

Balance at beginning of year
Net benefit expenses
Benefit payments

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

	2013		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	3.983.756	1.587.172	5.570.928
Biaya bunga	1.326.918	833.471	2.160.389
Keuntungan aktuarial	(240.843)	(3.740.493)	(3.981.336)
Biaya jasa lalu - non-vested	39.662	-	39.662
Pengakuan segera			
biaya jasa lalu - vested	(159.745)	-	(159.745)
Dampak pengurangan			
karyawan	(501.365)	-	(501.365)
	4.448.383	(1.319.850)	3.128.533
	2012		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	3.900.958	16.004.456	19.905.414
Biaya bunga	1.412.438	798.176	2.210.614
Keuntungan aktuarial	(121.064)	(2.042.216)	(2.163.280)
Biaya jasa lalu - non-vested	39.662	-	39.662
Pengakuan segera			
biaya jasa lalu - vested	425.560	-	425.560
Dampak pengurangan			
karyawan	(425.545)	-	(425.545)
	5.232.009	14.760.416	19.992.425

Current service cost
Interest cost
Actuarial gain
Past service cost - non-vested
Immediate recognition
past service cost - vested
Impact from deduction
of employee

Current service cost
Interest cost
Actuarial gain
Past service cost - non-vested
Immediate recognition
past service cost - vested
Impact from deduction
of employee

d. Net employee service entitlements expense

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2013 dan 2012 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Januari 2014 dan 25 Februari 2013. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Tingkat diskonto per tahun	
UU Tenaga Kerja No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI 2011*)
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun
	(umur 20-29 tahun),
	4% per tahun
	(umur 30-39 tahun),
	3% per tahun
	(umur 40-44 tahun),
	2% per tahun
	(umur 45-49 tahun),
	1% per tahun
	(umur 50-54 tahun),
	0% per tahun
	(> umur 54 tahun)/
	5% p.a (age 20-29),
	4% p.a (age 30-39),
	3% p.a (age 40-44),
	2% p.a (age 45-49),
	1% p.a (age 50-54),
	0% p.a (> age 54).
Tingkat kecacatan	5% dari/of TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years
Perkiraan tingkat pengembalian atas aset pensiun	8,00%

*) TMI 2011 : Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2011

38. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The provision for employee service entitlements as of December 31, 2013 and 2012 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated January 21, 2014 and February 25, 2013, respectively. The basic assumptions used in the 2013 and 2012 calculations were as follows:

	2012	
		Discount rate per annum
	6,00%	Labor Law No.13/2003
		and other long term benefits
	10,00%	Annual salary increase rate per annum
	TMI 2011*)	Mortality rates
	5% per tahun	Resignation rates
	(umur 20-29 tahun),	
	4% per tahun	
	(umur 30-39 tahun),	
	3% per tahun	
	(umur 40-44 tahun),	
	2% per tahun	
	(umur 45-49 tahun),	
	1% per tahun	
	(umur 50-54 tahun),	
	0% per tahun	
	(> umur 54 tahun)/	
	5% p.a (age 20-29),	
	4% p.a (age 30-39),	
	3% p.a (age 40-44),	
	2% p.a (age 45-49),	
	1% p.a (age 50-54),	
	0% p.a (> age 54).	
	5% dari/of TMI 2011	Disability rates
	56 tahun/56 years	Normal retirement age
		Expected rate of return on plan assets
	7,00%	

*) TMI 2011 : Indonesian Mortality Table year 2011

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK -
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are as follows:

	2013	2012	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.178.501	35.053.848	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	528.431	523.620	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.271	12.516	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	40.719.203	35.589.984	
Mata uang asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.032.382	10.001.768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.170	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	7.044.552	10.001.768	
	47.763.755	45.591.752	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000	400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.500.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.300.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	400.000	6.200.000	
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.700.000	87.575.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	210.863.755	139.366.752	
Persentase terhadap total aset	8.33%	5.79%	Percentage to total assets
Portofolio efek (Catatan 4):			Marketable securities (Note 4):
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Badan Usaha Milik Negara	107.243.342	111.269.167	State Owned Companies
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Badan Usaha Milik Negara	6.514.099	2.028.750	State Owned Companies
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pemerintah Republik Indonesia	118.096.219	145.580	Government of Republic Indonesia
Reksa dana			Mutual funds
Reksa dana	98.387.584	91.378.767	Mutual funds
	330.241.244	204.822.264	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak
berelasi masing-masing pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 adalah (lanjutan):

	2013	2012
Portofolio efek (Catatan 4) (lanjutan):		
Mata uang asing		
Obligasi korporasi		
Badan Usaha Milik Negara	30.425.000	21.760.126
Obligasi pemerintah		
Pemerintah Republik Indonesia	-	32.359.101
Reksa dana		
Reksa dana	9.302.796	7.177.188
Promes - jangka menengah		
PT Hutama Karya (Persero)	2.190.600	1.734.750
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.190.600)	(1.734.750)
	39.727.796	61.296.415
	369.969.040	266.118.679

Persentase terhadap total aset **14,61%** **11,06%**

Piutang usaha (Catatan 5):		
Rupiah		
Jasa penjaminan emisi		
Badan Usaha Milik Negara	113.591	12.050.873
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	382.200	-
	495.791	12.050.873
Mata uang asing		
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	608.500	481.875
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(608.500)	(481.875)
	-	-
	495.791	12.050.873

Persentase terhadap total aset **0,02%** **0,50%**

Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6):		
Piutang nasabah		
dan perusahaan efek lain		
Rupiah		
Badan Usaha Milik Negara	2.072.576	11.240.320
Reksa dana	4.839.392	3.547.507
Entitas Anak BUMN	-	17.241.306
	6.911.968	32.029.133

Persentase terhadap total aset **0,27%** **1,33%**

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as
of December 31, 2013 and 2012, respectively, are
as follows (continued):

Marketable securities (Note 4) (continued):	
Foreign currency	
Corporate bonds	
State Owned Companies	
Government bonds	
Government of Republic Indonesia	
Mutual funds	
Mutual funds	
Promissory notes - medium-term	
PT Hutama Karya (Persero)	
Less: Allowance of impairment losses	

Percentage to total assets

Account receivables (Note 5):	
Rupiah	
Underwriting services	
State Owned Company	
Financing advisory services	
State Owned Companies	
Foreign currency	
Financing advisory services	
State Owned Companies	
Less: Allowance for impairment losses	

Percentage to total assets

Brokerage activities receivables (Note 6):	
Receivable from customers and other securities companies	
Rupiah	
State Owned Companies	
Mutual funds	
Subsidiary to	
State Owned Companies	

Percentage to total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah (lanjutan):

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2013 and 2012, respectively are as follows (continued):

	2013	2012	
Piutang kegiatan manajemen investasi (Catatan 7):			Investment management activities receivables (Note 7):
Rupiah			Rupiah
Reksa dana	8.778.835	8.369.531	Mutual funds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Reksa dana	481.653	600.391	Mutual funds
	9.260.488	8.969.922	
Persentase terhadap total aset	0,37%	0,37%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan pendanaan (Catatan 8):			Financing activities receivables (Note 8):
Sewa pembiayaan			Finance lease
Rupiah			Rupiah
PT Kopedana Mitra Usaha	3.209.355	-	PT Kopedana Mitra Usaha
PT Reksasentosa Dinamika	-	1.109.936	PT Reksasentosa Dinamika
	3.209.355	1.109.936	
Anjak piutang			Factoring
Rupiah			Rupiah
Badan Usaha Milik Negara	41.373.043	21.084.164	State Owned Companies
	44.582.398	22.194.100	
Persentase terhadap total aset	1,76%	0,92%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9):			Other receivables (Note 9):
Bunga efek hutang			Interest from debt securities
Pemerintah Republik Indonesia	712.140	1.145	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Negara	657.178	198.948	State Owned Companies
Reksa dana	-	449.951	Mutual funds
	1.369.318	650.044	
Bunga efek pasar uang			Interest from money market securities
Badan Usaha Milik Negara	108.650	16.246	State Owned Companies
Badan Usaha Milik Daerah	-	12.793	Regional Owned Companies
	108.650	29.039	
	1.477.968	679.083	
Persentase terhadap total aset	0,06%	0,03%	Percentage to total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah (lanjutan):

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are as follows (continued):

	2013	2012	
Aset lain-lain (Catatan 13):			Other assets (Note 13):
Piutang afiliasi			Affiliated receivables
PT Reksasentosa Dinamika	5.750	-	PT Reksasentosa Dinamika
Dana Pensiun Danareksa	3.377	358	Dana Pensiun Danareksa
PT Kopedana Mitra Usaha	1.957	678	PT Kopedana Mitra Usaha
Yayasan Kesejahteraan			Yayasan Kesejahteraan
Pegawai Danareksa	491	100.121	Pegawai Danareksa
PT Reksatama Dinamika	-	2.173	PT Reksatama Dinamika
	11.575	103.330	
Dana penjaminan emisi			Underwriting fund
Badan Usaha Milik Negara	5.894	6.298	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	2.109	2.134	Subsidiaries to State Owned Company
	8.003	8.432	
	19.578	111.762	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Pinjaman bank (Catatan 14):			Bank loan (Note 14):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240.000.000	260.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	12,71%	14,80%	Percentage to total liabilities
Medium-Term Notes (Catatan 16):			Medium-Term Notes (Note 16):
Reksa dana	-	35.000.000	Mutual funds
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	1,99%	Percentage to total liabilities
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 17):			Brokerage activities payables (Note 17):
Hutang nasabah			Customers payables
Badan Usaha Milik Negara	1.046.880	-	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	22.125.400	24.568.689	Subsidiaries to State Owned Company
	23.172.280	24.568.689	
Persentase terhadap total liabilitas	1,23%	1,40%	Percentage to total liabilities
Hutang kegiatan manajemen investasi (Catatan 18):			Investment management activities payables (Note 18):
Badan Usaha Milik Daerah	293.270	477.302	Regional Owned Companies
Persentase terhadap total liabilitas	0,02%	0,03%	Percentage to total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah (lanjutan):

	2013	2012
Bunga masih harus dibayar (Catatan 19):		
Pinjaman bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	555.000	364.583
Medium-Term Notes		
Reksa dana	-	437.500
	555.000	802.083
Persentase terhadap total liabilitas	0,03%	0,05%
Beban masih harus dibayar (Catatan 20):		
Pegawai		
Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	6.000.000	3.145.800
	0,32%	0,18%
Persentase terhadap total liabilitas	0,32%	0,18%

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

	2013	2012
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 27):		
Portofolio pendapatan tetap		
Pemerintah Republik Indonesia	6.285.140	3.859.353
Badan Usaha Milik Negara	1.818.195	594.844
	8.103.335	4.454.197
Pasar uang		
Badan Usaha Milik Daerah	88.625	1.243.802
Badan Usaha Milik Negara	1.506.799	1.197.434
	1.595.424	2.441.236
Sewa pembiayaan		
PT Kopedana Mitra Usaha	138.104	-
PT Reksasentosa Dinamika	63.515	342.288
	201.619	342.288
Pendapatan anjak piutang		
Badan Usaha Milik Negara	8.343.937	18.599.289
Dividen		
Badan Usaha Milik Negara	3.381.651	3.480.353
	21.625.966	29.317.363
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	13,93%	20,44%

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are as follows (continued):

Accrued interest payable (Note 19):
Bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Medium-Term Notes
Mutual funds

Percentage to total liabilities

Accrued expenses (Note 20):
Employees
Commissioners, directors and executive officers

Percentage to total liabilities

The significant transactions with the related parties as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are as follows:

Interest, dividend, and lease income (Note 27):
Fixed income portfolio
Government of Republic Indonesia
State Owned Companies

Money market
Regional Owned Companies
State Owned Companies

Lease income
PT Kopedana Mitra Usaha
PT Reksasentosa Dinamika

Factoring income
State Owned Companies

Dividends
State Owned Companies

Percentage to related revenue

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah (lanjutan):

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions with the related parties as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are as follows (continued):

	2013	2012	
Pendapatan jasa (Catatan 28):			Service fee income (Note 28):
Pengelolaan dana			Fund management
Reksa dana	74.956.110	63.453.177	Mutual funds
Komisi perantara perdagangan efek			Commission from Securities Trading
Badan Usaha Milik Negara	12.942.855	6.045.973	State Owned Companies
Reksa dana	3.207.431	1.304.966	Mutual funds
Entitas Anak BUMN	245.461	841.993	Subsidiary to State Owned Companies
Dana Pensiun Danareksa	19.930	4.569	Dana Pensiun Danareksa
PT Reksatama Dinamika	291	-	PT Reksatama Dinamika
PT Kopedana Mitra Usaha	56	25.305	PT Kopedana Mitra Usaha
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa	-	1.827	Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa
	16.416.024	8.224.633	
Penasehat keuangan			Financial advisory
Badan Usaha Milik Negara	3.652.079	2.020.000	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	1.304.430	-	Government of Republic Indonesia
	4.956.509	2.020.000	
	96.328.643	73.697.810	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	43,07%	44,96%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 30):			Underwriting and securities selling service income (Note 30):
Pendapatan jasa			Service income
Badan Usaha Milik Negara	23.128.219	16.967.885	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	11.883.189	18.018	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Daerah	-	7.048.636	Regional Owned Companies
	35.011.408	24.034.539	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	60,15%	52,72%	Percentage to related revenue
Beban bunga (Catatan 31):			Interest expenses (Note 31):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	72.940.000	93.262.625	State Owned Companies
Badan Usaha Milik Daerah	8.068.000	-	Regional Owned Companies
Dana Pensiun	6.845.500	-	Dana Pensiun
Reksadana	155.500	-	Mutual Funds
	88.009.000	93.262.625	
Pinjaman			Loans
Badan Usaha Milik Negara	11.117.079	11.909.131	State Owned Companies
Medium-Term Notes			Medium-Term Notes
Reksa dana	1.361.111	2.187.500	Mutual funds
	100.487.190	107.359.256	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	67,96%	61,73%	Percentage to related expenses

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah kompensasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Below is compensation for key employees for the years ended December 31, 2013 and 2012:

	2013	2012	
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 33) :			Salaries and employee welfare : expenses (Note 33)
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	22.664.810	23.485.327	Salary, benefits and other incentives
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	14,30%	14,39%	Percentage to related expenses

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties

Sifat dari hubungan/Relationship

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa Dana Pensiun Danareksa	Pemegang saham/Shareholders Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak/Has the same key management personnel with the Subsidiary
PT Kopedana Mitra Usaha	Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak/Has the same key management personnel with the Subsidiary
PT Reksasentosa Dinamika	Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak/Has the same key management personnel with the Subsidiary
PT Reksatama Dinamika	Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak/Has the same key management personnel with the Subsidiary
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Timah (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perum Perumnas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

	Perusahaan/Company	
Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	<i>Investment management</i>
Perantara pedagang efek dan penjamin emisi	PT Danareksa Sekuritas	<i>Brokerage and underwriting</i>
Pengelolaan dana	PT Danareksa Investment Management	<i>Fund management</i>
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	<i>Multi finance</i>
Investasi	PT Danareksa Capital	<i>Investments</i>

b. Segmen operasi

b. Operating segment

i. Aset konsolidasian

i. Consolidated assets

	2013	2012	
	Rupiah	Rupiah	
Pengelolaan investasi	2.327.894.178	1.933.833.512	<i>Investment management</i>
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	980.380.656	1.144.562.824	<i>Brokerage and underwriting</i>
Pengelolaan dana	282.909.603	246.870.273	<i>Fund management</i>
Pembiayaan	144.191.384	97.366.889	<i>Multi finance</i>
Investasi	115.262.381	107.261.454	<i>Investment</i>
Jumlah sebelum eliminasi	3.850.638.202	3.529.894.952	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(1.318.111.531)	(1.124.284.437)	<i>Elimination</i>
Aset konsolidasian	2.532.526.671	2.405.610.515	Consolidated assets

ii. Liabilitas konsolidasian

ii. Consolidated liabilities

	2013	2012	
	Rupiah	Rupiah	
Pengelolaan investasi	1.655.676.437	1.284.694.383	<i>Investment management</i>
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	298.031.399	449.288.122	<i>Brokerage and underwriting</i>
Pengelolaan dana	81.310.387	29.399.723	<i>Fund management</i>
Pembiayaan	27.967.949	37.056.851	<i>Multi finance</i>
Investasi	709.423	2.768.738	<i>Investment</i>
Jumlah sebelum eliminasi	2.063.695.595	1.803.207.817	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(175.166.025)	(46.844.296)	<i>Elimination</i>
Liabilitas konsolidasian	1.888.529.570	1.756.363.521	Consolidated liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen operasi (lanjutan)

iii. Pendapatan konsolidasian

	2013
	Rupiah
Pengelolaan investasi	73.696.920
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	251.463.296
Pengelolaan dana	96.975.082
Pembiayaan	15.990.329
Investasi	13.420.155
Jumlah sebelum eliminasi	451.545.782
Eliminasi	(73.099.515)
Pendapatan konsolidasian	378.446.267

iv. Laba bersih konsolidasian

	2013
	Rupiah
Pengelolaan investasi	23.078.613
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	62.653.382
Pengelolaan dana	16.888.530
Pembiayaan	5.913.396
Investasi	10.060.240
Jumlah sebelum eliminasi	118.594.161
Eliminasi	(95.505.362)
Laba (rugi) bersih konsolidasian	23.088.799

**40. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

b. Operating segment (continued)

iii. Consolidated revenues

	2012	
	Rupiah	
	271.298.297	<i>Investment management</i>
	163.301.605	<i>Brokerage and underwriting</i>
	78.855.679	<i>Fund management</i>
	19.984.645	<i>Multi finance</i>
	10.454.979	<i>Investment</i>
Jumlah sebelum eliminasi	543.895.205	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(29.697.834)	<i>Elimination</i>
Pendapatan konsolidasian	514.197.371	Consolidated revenues

iv. Consolidated net income

	2012	
	Rupiah	
	107.980.546	<i>Investment management</i>
	11.847.691	<i>Brokerage and underwriting</i>
	32.384.274	<i>Fund management</i>
	4.856.883	<i>Multi finance</i>
	4.594.633	<i>Investment</i>
Jumlah sebelum eliminasi	161.664.027	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(53.678.862)	<i>Elimination</i>
Laba (rugi) bersih konsolidasian	107.985.165	Consolidated net income (loss)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), Entitas Anak Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana DS dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), a Subsidiary of the Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby DS and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), Entitas Anak Perusahaan mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan.
- c. DIM mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana DIM menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa DIM dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), a Subsidiary of the Company, entered into agreements with custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiary acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee.
- c. DIM entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and other institutions (the "Selling Agents") whereby DIM agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.

The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that DIM and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

2013							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	732.674.554	-	-	732.674.554	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	470.124.934	57.136.256	-	151.295.826	-	678.557.016	Marketable securities
Piutang usaha	1.913.375	-	502.530.431	-	-	504.443.806	Account receivables
Piutang kegiatan perantara	-	-	297.830.166	-	-	297.830.166	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	9.260.488	-	-	9.260.488	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	-	-	140.251.734	-	-	140.251.734	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	4.807.165	-	-	4.807.165	Other receivables
Jumlah aset	472.038.309	57.136.256	1.687.354.538	151.295.826	-	2.367.824.929	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	490.000.000	490.000.000	Bank loans
Hutang usaha	3.903.518	-	-	-	-	3.903.518	Account payable
Hutang kegiatan perantara	-	-	-	-	221.812.122	221.812.122	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	-	2.776.476	2.776.476	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	22.274.444	22.274.444	Accrued interest payable
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	993.000.436	993.000.436	Bonds issued
Hutang lain-lain	-	-	-	-	11.198.756	11.198.756	Other payables
Jumlah liabilitas	3.903.518	-	-	-	1.741.062.234	1.744.965.752	Total liabilities
2012							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	663.838.065	-	-	663.838.065	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	561.381.498	-	-	8.253.665	-	569.635.163	Marketable securities
Piutang usaha	312.507	-	326.273.010	-	-	326.585.517	Account receivables
Piutang kegiatan perantara	-	-	605.492.746	-	-	605.492.746	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	8.969.922	-	-	8.969.922	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	-	-	42.025.367	-	-	42.025.367	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	6.099.229	-	-	6.099.229	Other receivables
Jumlah aset	561.694.005	-	1.652.698.339	8.253.665	-	2.222.646.009	Total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

2012							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	435.000.000	435.000.000	Bank loans
Hutang usaha	168.750	-	-	-	-	168.750	Account payable
Medium-Term Notes	-	-	-	-	35.000.000	35.000.000	Medium-Term Notes
Hutang kegiatan perantara	-	-	-	-	374.998.554	374.998.554	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan perdagangan efek	-	-	-	-	2.020.754	2.020.754	investment management activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	-	13.549.333	13.549.333	Accrued interest payable
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	744.391.443	744.391.443	Bonds issued
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	9.963.194	9.963.194	Other payables
Hutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	
Jumlah liabilitas	168.750	-	-	-	1.614.923.278	1.615.092.028	Total liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated balance sheet are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), piutang nasabah, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, aset lain-lain, hutang pada lembaga kliring dan penjaminan, dan hutang nasabah mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of cash and cash equivalents, securities purchased with agreement to resell (reverse repo receivables), receivables from customers, receivables from clearing and guarantee institutions, other assets, payable to clearing and guarantee institution, and payable to customers approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at the balance sheet date.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Sedangkan untuk nilai wajar dari portofolio efek - saham yang tersedia untuk dijual dinilai dengan menggunakan *internal model* dikarenakan saham tersebut tidak secara aktif diperdagangkan di bursa. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut tidak mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Meanwhile, for fair value of available-for-sale marketable securities is assessed using internal model due to the shares are not actively traded in stock exchange. Management believes that the market price of the shares does not reflect the fair value of the shares.

The fair value of other receivable - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2013

	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	470.124.934	454.547.100	15.577.834	-	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.913.375	-	1.913.375	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	151.295.826	151.295.826	-	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	3.903.518	-	3.903.518	-	Derivative payables

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

2012

	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	561.381.498	546.135.058	15.246.400	-	Marketable securities
Tagihan derivatif	312.507	-	312.507	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	8.253.665	-	8.253.665	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	168.750	-	168.750	-	Derivative payables

43. PENGELOLAAN PERMODALAN

43. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Entitas Anak, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, yang antara lain, menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian

Subsidiaries, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, are required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1, which among others, determine NAWC for securities company which operated as securities broker, investment manager, and underwriter. If this capital is not being monitored and adjusted, level of working capital can be below the minimum requirement established by regulator, which causes sanctions from penalty to suspense of part or whole business. To mitigate this risk, Subsidiaries keep

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2013.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan antara lain *proprietary trading* (saham dan surat utang), *direct investment* dan *treasury*.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko keuangan yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

evaluating the need of working capital based on regulation and monitoring the regulation update regarding net working capital as required and prepare the increase of minimum level which required by regulation from time to time in the future. Subsidiaries have fulfilled the requirement of NAWC as of December 31, 2013.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which directly managed by the Company, including are proprietary trading (shares and bonds), direct investment and treasury.

Active supervision from the Board of Directors and Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determine the direction of policy and the implementation of risk management, and make decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan.

31 Desember/December 31, 2013
(tidak diaudit/unaudited)

	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Impact to statement of comprehensive income	
Rupiah	±10%	±19.302.465	Rupiah

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan hutang marjin, *Medium-Term Notes*, piutang pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is risks arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and financial liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, *Medium-Term Notes*, financing receivables, bank loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah).

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tool, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans).

31 Desember/December 31, 2013 (tidak diaudit/unaudited)		
	Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Impact to statement of comprehensive income
Rupiah	±50	±2.022.098
	±125	±5.055.245
		Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2013:

**31 Desember/December 31, 2013
(tidak diaudit/unaudited)**

	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Impact to statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±4,18	±1.803.932	United States Dollar

*) Berdasarkan volatilitas 30 harian dari perubahan nilai tukar dalam setahun terakhir.

*) Based on 30 days volatility of currency exchange in the last year.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

31 Desember/December 31, 2013

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	5.595.012	68.091.298
Efek diperdagangkan	8.021.716	97.624.287
Piutang kegiatan manajemen investasi	73.488	894.354
Piutang lain-lain	35.014	426.125
Jumlah aset	13.725.230	167.036.064
Liabilitas:		
Hutang kegiatan manajemen investasi	34.165	415.783
Beban masih harus dibayar	95.891	1.166.988
Jumlah liabilitas	130.056	1.582.771
Posisi aset bersih	13.595.174	165.453.293

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp12.170,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2013.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk (continued)

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency :

Assets:	
Cash and cash equivalent	
Marketable securities held for trading	
Investment management activities receivables	
Other receivables	
Total assets	
Liabilities:	
Investment management activities payables	
Accrued expense	
Total liabilities	
Net asset position	

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp12,170.00 per US\$1 (full amount) which issued by Reuters on December 31, 2013.

31 Desember/December 31, 2012

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	2.556.513	24.638.391
Efek diperdagangkan	6.360.199	61.296.415
Piutang kegiatan manajemen investasi	62.297	600.391
Piutang lain-lain	163.683	1.577.490
Jumlah aset	9.142.692	88.112.687
Liabilitas:		
Hutang kegiatan manajemen investasi	127.802	1.231.692
Beban masih harus dibayar	4.938	47.587
Jumlah liabilitas	132.740	1.279.279
Posisi aset bersih	9.009.952	86.833.408

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp9.637,50 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2012.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp9,637.50 per US\$1 (full amount) which issued by Reuters on December 31, 2012.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga baik secara individu maupun grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

The Company's financing risks exposure related to its stock brokerage activities is associated on customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in the respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash and securities listed on the stock exchange. Being discipline in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The Company has exposures of overdue receivable and the Company has reduced its value to the estimated recoverable amount. The Company has received a sufficient guarantee for that receivable.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to the tolerable extent so that the potential financial risks losses still absorbable by the Company's capital that has been allocated. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year ended
December 31, 2013

(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

	Eksposur maksimum kotor ⁽¹⁾ / Gross maximum exposure ⁽¹⁾	
	2013	2012
Kas dan setara kas	732.674.554	663.838.065
Portofolio efek - diperdagangkan	470.124.934	561.381.498
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	151.295.826	8.253.665
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	611.034.988	497.472.486
Piutang usaha	520.019.123	342.034.209
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	329.716.381	637.378.961
Piutang kegiatan manajemen investasi	9.260.488	8.969.922
Piutang kegiatan pendanaan	144.739.180	46.512.813
Piutang lain-lain	4.807.165	6.099.229
	2.973.672.639	2.771.940.848

Cash and cash equivalents
Marketable securities - held for trading
Marketable securities - available-for-sale
Marketable securities - held-to-maturity
Account receivables
Brokerage activities receivables
Investment management activities receivables
Financing activities receivables
Other receivables

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

(1) Aset keuangan kotor, sebelum memperhitungkan jaminan yang dimiliki, *financing enhancement* lainnya atau pengurangan saling hapus.

(1) Gross financial assets, without considering collateral owned, other financing enhancement or offsetting.

2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	732.674.554	-	-	732.674.554	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	621.420.760	-	611.034.988	1.232.455.748	Marketable securities
Piutang usaha	520.019.123	-	-	520.019.123	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	276.498.907	6.904.290	46.313.184	329.716.381	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	9.260.488	-	-	9.260.488	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	140.251.734	-	4.487.446	144.739.180	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	4.807.165	-	-	4.807.165	Other receivables
	2.304.932.731	6.904.290	661.835.618	2.973.672.639	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(605.847.710)	Less: Allowance of impairment losses
				2.367.824.929	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

2012

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	663.838.065	-	-	663.838.065	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	561.381.498	-	505.726.151	1.067.107.649	Marketable securities
Piutang usaha	196.585.517	130.000.000	-	326.585.517	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	418.954.944	168.976.876	49.447.141	637.378.961	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	8.284.483	685.439	-	8.969.922	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	42.025.367	-	4.487.446	46.512.813	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	4.040.896	2.058.333	-	6.099.229	Other receivables
	1.895.110.770	301.720.648	559.660.738	2.756.492.156	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(533.846.147)	Less: Allowance of impairment losses
				2.222.646.009	

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp6.904.290 yang berasal dari piutang kegiatan perantara perdagangan efek dengan umur tunggakan 1-30 hari.

As of December 31, 2013, the financial asset that are past due but not impaired is amounted to Rp6,904,290 which come from brokerage activities receivables with past due 1-30 days.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah:

Aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as at December 31, 2012 is set out below:

2012

	Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	Piutang kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage activities receivables</i>	Piutang kegiatan manajemen investasi/ <i>Investment management receivables</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	130.000.000	168.976.876	-	2.058.333	301.035.209	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	685.439	-	685.439	61 - 90 days
	130.000.000	168.976.876	685.439	2.058.333	301.720.648	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experience difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitor the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2013

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	91.296.554	640.978.000	400.000	-	-	-	732.674.554	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	541.188.168	-	-	-	-	137.368.848	678.557.016	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	4.634.007	11.933.358	130.576.555	357.160.158	139.728	-	504.443.806	Account receivables - net
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	5.094.177	227.361.606	65.374.383	-	-	-	297.830.166	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	9.260.488	-	-	-	-	9.260.488	Management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	39.533.173	95.422.247	506.616	1.013.232	3.776.466	140.251.734	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	3.817.451	989.714	-	-	-	4.807.165	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	1.677.518	-	-	-	-	-	1.677.518	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	11.054.797	-	-	-	-	-	11.054.797	Prepaid expenses
Penyertaan saham	2.427.844	-	-	-	-	-	2.427.844	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	20.318.672	-	-	-	-	-	20.318.672	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	119.314.155	-	-	-	-	-	119.314.155	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	9.908.756	-	-	-	-	-	9.908.756	Other assets - net
Jumlah aset	806.914.648	932.884.076	292.762.899	357.666.774	1.152.960	141.145.314	2.532.526.671	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	490.000.000	-	-	-	-	490.000.000	Bank loans
Hutang usaha	-	3.903.518	-	-	-	-	3.903.518	Account payables
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	221.812.122	-	-	-	-	221.812.122	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	21.565.932	8.302.585	-	-	-	29.868.517	Investment management activities payables
Hutang pajak	-	2.776.476	-	-	-	-	2.776.476	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	22.274.444	-	-	-	-	22.274.444	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	25.107.472	5.958.052	1.374.198	23.344.738	-	55.784.460	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	125.000.000	-	-	-	868.000.436	993.000.436	Bonds issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	57.910.841	57.910.841	Provision for employee service entitlements
Hutang lain-lain	1.417.374	5.714.913	124.594	702.650	373.782	2.865.443	11.198.756	Other payables
Jumlah liabilitas	1.417.374	918.154.877	14.385.231	2.076.848	23.718.520	928.776.720	1.888.529.570	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	805.497.274	14.729.199	278.377.668	355.589.926	(22.565.560)	(787.631.406)	643.997.101	Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

2012							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total
Aset							Assets
Kas dan setara kas	236.313.065	425.300.000	2.225.000	-	-	-	663.838.065
Piutang efek beli dengan janji dijual kembali bersih	-	-	-	-	-	-	-
Portofolio efek - bersih	569.635.163	-	-	-	-	-	569.635.163
Piutang usaha - bersih	-	143.011.380	-	128.970.423	54.603.714	-	326.585.517
Putang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	4.846.825	600.645.921	-	-	-	-	605.492.746
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	8.969.922	-	-	-	-	8.969.922
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	1.862.954	26.129.489	78.011	12.922.988	1.031.925	42.025.367
Piutang lain-lain	-	2.971.652	2.677.626	449.951	-	-	6.099.229
Pajak dibayar dimuka	6.863.411	-	-	-	-	-	6.863.411
Beban dibayar dimuka	12.829.772	-	-	-	-	-	12.829.772
Penyertaan saham	1.427.844	-	-	-	-	-	1.427.844
Aset pajak tangguhan	20.948.106	-	-	-	-	-	20.948.106
Aset tetap - bersih	114.550.142	-	-	-	-	-	114.550.142
Aset lain-lain - bersih	26.345.231	-	-	-	-	-	26.345.231
Jumlah aset	993.759.559	1.182.761.829	31.032.115	129.498.385	67.526.702	1.031.925	2.405.610.515
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	435.000.000	-	-	-	-	435.000.000
Hutang usaha	-	168.750	-	-	-	-	168.750
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	374.998.554	-	-	-	-	374.998.554
Medium-Term Notes	-	-	-	35.000.000	-	-	35.000.000
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	2.020.754	-	-	-	-	2.020.754
Hutang pajak	-	17.991.281	7.897.519	-	-	-	25.888.800
Bunga masih harus dibayar	-	12.080.583	1.468.750	-	-	-	13.549.333
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	60.600.385	-	60.600.385
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	249.637.678	494.753.765	744.391.443
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	54.782.308	54.782.308
Hutang lain-lain	1.431.640	8.531.554	-	-	-	-	9.963.194
Jumlah liabilitas	1.431.640	850.791.476	9.366.269	35.000.000	310.238.063	549.536.073	1.756.363.521
Aset (liabilitas) bersih	992.327.919	331.970.353	21.665.846	94.498.385	(242.711.361)	(548.504.148)	649.246.994

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Desember 2013 dan 2012, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risks (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the remaining maturity of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments are as follows:

2013							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	492.106.667	-	-	-	-	Bank loans
Hutang usaha	-	3.903.518	-	-	-	-	Account payables
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	221.812.122	-	-	-	-	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	2.776.476	-	-	-	-	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	22.274.444	-	-	-	-	Accrued interest
Obligasi yang diterbitkan	-	127.350.000	-	20.375.000	40.750.000	1.042.875.000	Bonds issued
Hutang lain-lain	1.417.374	5.741.389	177.546	782.078	532.639	4.003.916	Other payables
Jumlah liabilitas	1.417.374	875.964.616	177.546	21.157.078	41.282.639	1.046.878.916	Total liabilities
2012							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	435.553.806	-	-	-	-	Bank loans
Hutang usaha	-	168.750	-	-	-	-	Account payables
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	374.998.554	-	-	-	-	Brokerage activities payables
Medium-Term notes	-	-	437.500	35.923.611	-	-	Medium-Term notes
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	2.020.754	-	-	-	-	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	13.111.833	437.500	-	-	-	Accrued interest
Obligasi yang diterbitkan	-	357.639	8.437.500	270.937.500	25.000.000	589.000.000	Bonds issued
Hutang lain-lain	1.431.640	8.531.554	-	-	-	-	Other payables
Jumlah liabilitas	1.431.640	834.742.890	9.312.500	306.861.111	25.000.000	589.000.000	Total liabilities

Risiko Penjaminan Emisi Efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas Perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

Underwriting Risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- a. ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*).

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013:

Effective on or after 1 January 2014:

- a. ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", which specifies, when an entity as a debtor wants to settle its financial liabilities through equity instrument issuance mechanism (*debt to equity swaps*).

Effective on or after 1 January 2015:

- a. SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, specifies changes of the grouping of items presented in other comprehensive income. Items to be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.
- b. SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4, specifies accounting requirements when parent entity presents separate financial statements as supplementary information.
- c. SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28, specifies the implementation of equity method for investments in joint ventures as well in associates.
- d. SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosure to simplify clarification and disclosure.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2013**

**(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- g. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- e. SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles of preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.
- f. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities", adopted from IFRS 12, covers all disclosures previously regulated in SFAS No. 4 (Revised 2009), SFAS No. 12 (Revised 2009) and SFAS No. 15 (Revised 2009). The disclosures relate to an entity's interest in other entities.
- g. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance in measuring fair value when fair value is required or permitted.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the consolidated financial statements.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Januari 2014, perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri A sebesar Rp125.000.000.

46. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On January 10, 2014, the Company has fully paid the outstanding principal of Danareksa V Bonds Year 2010 Serial A amounted to Rp125,000,000.

**47. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal Februari 20, 2014.

**47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 20, 2014.

48. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Danareksa (Persero), entitas induk saja yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

48. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Danareksa (Persero), parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the company's investments in Subsidiaries under the cost method.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT COMPANY
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	101.452.715	60.742.833	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp553.898.732 dan Rp497.472.486 per 31 Desember 2013 dan 2012	380.748.683	347.136.103	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp553,898,732 and Rp497,472,486 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp15.575.317 dan Rp15.448.692 per 31 Desember 2013 dan 2012	485.654.797	282.081.130	Account receivables, net of allowance for impairment losses of Rp15,575,317 and Rp15,448,692 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang lain-lain	92.925.794	16.329.041	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	1.657.009	6.577.908	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	4.919.462	6.283.167	Prepaid expenses
Penyertaan saham	730.297.000	660.297.000	Investment in shares of stock
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp52.806.564 dan Rp48.780.885 per 31 Desember 2013 dan 2012	109.410.881	112.836.721	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp52,806,564 and Rp48,780,885 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp48.609.994 dan Rp40.149.175 per 31 Desember 2013 dan 2012	7.916.788	24.145.855	Other assets, net of allowance for impairment losses of Rp48,609,994 and Rp40,149,175 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
JUMLAH ASET	1.914.983.129	1.516.429.758	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
PARENT COMPANY
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank	490.000.000	435.000.000	Bank loans
Hutang pembiayaan afiliasi	82.236.088	25.099.306	Affiliated financing payables
Hutang usaha	4.016.818	632.920	Account payables
Hutang pajak	6.538.007	4.986.264	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	22.274.444	13.111.833	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	29.218.462	31.756.858	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	993.000.436	744.391.443	Bonds issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	20.891.722	19.265.050	Provision for employee service entitlements
Hutang lain-lain	4.235.711	7.186.793	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	1.652.411.688	1.281.430.467	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743	2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242	85.924.242	Other additional paid-up capital
Saldo laba (defisit):			Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859	78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(603.356.403)	(630.928.553)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	262.571.441	234.999.291	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.914.983.129	1.516.429.758	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INDUK PERUSAHAAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
PARENT COMPANY
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Bunga dan dividen	200.430.687	90.499.584	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	13.053.769	9.240.110	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek	(43.010.860)	166.071.068	Gain (loss) on trading of marketable securities and changes in fair value of marketable securities
	170.473.596	265.810.762	
BEBAN KEUANGAN			FINANCIAL EXPENSE
Beban bunga	149.425.665	167.038.746	Interest expenses
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(74.399.337)	(6.940.478)	Reversal of impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	63.642.848	62.785.104	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	12.618.900	10.952.538	General and administrative
Sistem informasi	1.530.140	57.015	Information system
Pengembangan usaha	3.451.723	3.897.817	Business development
Penyusutan aset tetap	4.032.414	4.701.323	Depreciation of fixed assets
	10.876.688	75.453.319	
Total beban	160.302.353	242.492.065	Total expenses
LABA USAHA	10.171.243	23.318.697	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
Bunga jasa giro	337.442	387.318	Interest on current accounts
Beban administrasi bank	(691.075)	(644.825)	Bank charges
Keuntungan selisih kurs - bersih	7.177.055	2.260.088	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	18.703.350	35.630.952	Gain on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	(1.625.423)	(116.944)	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	23.901.349	37.516.589	Other income - net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	34.072.592	60.835.286	INCOME BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	(6.500.442)	(6.533.603)	Current tax
LABA BERSIH	27.572.150	54.301.683	NET INCOME

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
(lanjutan)
INDUK PERUSAHAAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
PARENT COMPANY
Year ended
December 31, 2013
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
LABA BERSIH	27.572.150	54.301.683	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	27.572.150	54.301.683	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			EARNING PER SHARE
Laba usaha per saham (nilai penuh)	14.500	33.242	Operating income per share (full amount)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	39.306	77.410	Net income per share (full amount)

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
INDUK PERUSAHAAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT COMPANY
 Year ended
 December 31, 2013
 (Expressed in thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

				Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)			
	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	701.480.000	2.743	85.924.242	78.520.859	(685.230.236)	180.697.608	Balance as of December 31, 2011
Laba bersih tahun 2012	-	-	-	-	54.301.683	54.301.683	Net income for 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	701.480.000	2.743	85.924.242	78.520.859	(630.928.553)	234.999.291	Balance as of December 31, 2012
Laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	27.572.150	27.572.150	Net income for 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	701.480.000	2.743	85.924.242	78.520.859	(603.356.403)	262.571.441	Balance as of December 31, 2013

PT DANAREKSA (PERSERO) LAPORAN ARUS KAS INDUK PERUSAHAAN Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DANAREKSA (PERSERO) STATEMENT OF CASH FLOWS PARENT COMPANY Year ended December 31, 2013 (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2013	Catatan/ Notes	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	13.296.630		176.160.982
Pembayaran beban operasional	(123.115.158)		(74.308.585)
Pembayaran bunga	(140.263.054)		(176.684.301)
Penerimaan bunga dan dividen	101.663.126		119.054.776
Pembayaran sehubungan dengan piutang	(174.691.310)		(78.761.422)
Penjualan efek yang diperdagangkan - bersih	51.091.047		416.435.489
Pembayaran pajak penghasilan	(6.500.442)		(7.532.319)
Penerimaan dari aset lain-lain - bersih	34.932.417		5.176.049
Penerimaan pengembalian pajak	5.368.067		3.803.588
Pembayaran beban non-operasional	(3.458.227)		(191.257)
Penerimaan pendapatan non-operasional	4.674.485		35.630.952
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(237.002.419)		418.783.952
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap	(858.352)		(133.854)
Setoran modal	(50.000.000)		-
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	16.092.582		6.940.478
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(34.765.770)		6.806.624
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	11.267.280.000		7.753.782.000
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(11.286.280.000)		(7.952.782.000)
Penerimaan dividen dari entitas anak	79.998.900		-
Pelunasan obligasi	(250.000.000)		(500.000.000)
Hasil penerbitan obligasi	500.000.000		-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	310.998.900		(699.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	39.230.711		(273.409.424)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	60.742.833		333.794.621
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	1.479.171		357.636
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	101.452.715	3	60.742.833

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
 (lanjutan)
INDUK PERUSAHAAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 (continued)
PARENT COMPANY
 Year ended
 December 31, 2013
 (Expressed in thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	176.219	3	159.442	Cash
Bank	26.576.496	3	28.083.391	Bank
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	74.700.000	3	32.500.000	Time deposits with original maturities of 3 months or less from acquisition date
	101.452.715		60.742.833	

PT DANAREKSA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INDUK PERUSAHAAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT COMPANY
 Year ended
December 31, 2013
 (Expressed in thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

Nama entitas/Entity name
PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2013 and 2012, parent entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

2013	
Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
99,999%	499.900.000
99,997%	29.900.000
99,999%	99.900.000
99,900%	99.900.000
2012	
Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
99,999%	499.900.000
99,997%	29.900.000
99,997%	29.900.000
99,900%	99.900.000